



MINAT DAN MOTIVASI PENGUNJUNG DALAM BEROLAHRAGA DI GOR TRI LOMBA JUANG

SKRIPSI

**Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

**oleh
Inanda Rizka Nandika
6101415051**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN
DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

ABSTRAK

INANDA RIZKA NANDIKA. 2020. Minat dan Motivasi Pengunjung dalam Berolahraga di GOR Tri Lomba Juang Semarang. Skripsi Jurusan Ilmu Keolahragaan S1, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Bapak Dr. Tommy Soenyoto, S.Pd, M.Pd.,

Kata Kunci: minat, motivasi, pengunjung, berolahraga

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa GOR Tri Lomba Juang Semarang sebagai ruang terbuka yang menarik dan ruang publik bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga. Pada dasarnya melakukan aktivitas olahraga selalu didasari oleh adanya minat dan juga adanya motivasi baik dari dalam maupun dari luar. Sehingga muncul rumusan masalah yaitu bagaimanakah minat dan motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat dan motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan survei yang bersifat kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil uji coba Instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan aplikasi SPSS 22. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif presentase (DP). Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang berolahraga di GOR Tri Lomba Juang. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden terdiri dari 3 kategori usia yaitu remaja 66 orang, dewasa 23 orang, dan lansia 11 orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan 100 responden didapatkan data yang menunjukkan bahwa minat pengunjung untuk berolahraga di GOR Tri Lomba Juang dikategorikan sangat tinggi dengan hasil presentase penelitian menunjukkan angka 84%, dan motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang juga termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan hasil presentase penelitian sebesar 76,85%. Rata-rata hasil penelitian minat dan motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang Semarang berdasarkan usia menunjukkan hasil penelitian adalah untuk usia remaja 66%, usia dewasa 23%, dan lansia 11%.

Simpulan dari hasil penelitian minat dan motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang masuk dalam kategori sangat tinggi. Saran bagi Pemerintah Kota Semarang khususnya kepada pengelola agar senantiasa merawat, memantau, dan secara rutin mengecek keadaan lapangan dan fasilitasnya sesuai dengan SOP yang berlaku agar GOR Tri Lomba Juang senantiasa menarik pengunjung untuk berolahraga.

ABSTRACT

INANDA RIZKA NANDIKA. 2020. Visitor Interest and Motivation in Exercising at Tri Lomba Juang Semarang. Thesis Department of Sports Sciences S1, Faculty of Sports Sciences, Semarang State University. Supervisor of Dr. Tommy Soenyoto, S. Pd, M. Pd.,

Keywords: interests, motivation, visitors, exercising

The background of this research is that the GOR Tri Lomba Juang Semarang as an attractive open space and public space for people to do sports activities. Basically, sports activities are always based on the interests and motivation both from inside and outside. So the problem arises that is how the interest and motivation of visitors in exercising at the GOR Tri Lomba Juang.

The purpose of this research is to know the interest and motivation of visitors in exercising at the GOR Tri Lomba Juang. This research uses a quantitative method of surveying approaches. Data collection techniques in research using polls, observations, and documentation. The test result of the instrument uses the validity test and the reliability test with the SPSS 22 application. The data analysis method used is the analysis of descriptive percentages (DP). The population in this study is the visitors who exercise at the GOR Tri Lomba Juang. The number of samples used as many as 100 respondents consisted of 3 age categories of adolescents 66 people, adults 23 people, and elderly 11 people.

Based on the results of the study conducted with 100 respondents obtained data indicating that the interest of visitors to exercise in the GOR Tri Lomba Juang is categorized very high with the results of the percentage of research showed a number of 84%, and The motivation of visitors in sports in the GOR Tri Lomba Juang also included in a very high category with a percentage of research results of 76.85%. The average results of the research and motivation of visitors in the exercise at the GOR Tri Lomba Juang Semarang based on the age show the results of the study is for the age of teenagers 66%, the age of adults 23%, and the elderly 11%.

The conclusion of the research results and the motivation of visitors in the exercise at the GOR Tri contest fighting entered in the very high category. Advice for the city of Semarang especially to the maintainers to always maintain, monitor, and routinely check the condition of the field and facilities in accordance with the SOP that applies to the GOR Tri Lomba Juang always attract visitors to exercise.

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Inanda Rizka Nandika

NIM : 6101415051

Jurusan : Pendidikan Jasmani, kesehatan, dan Rekreasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : Minat dan Motivasi Pengunjung dalam Berolahraga di GOR Tri Lomba Juang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang, Januari 2020

Yang menyatakan,



Inanda Rizka Nandika
NIM. 6101415051

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan sidang.

Nama : Inanda Rizka Nandika

NIM : 6101415051

Jurusan/Prodi : PJKR

Judul : Minat dan Motivasi Pengunjung dalam Berolahraga di
GOR Tri Lomba Juang

Pada Hari :

Tanggal :

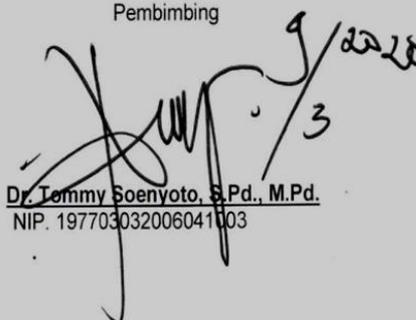
Menyetujui,

Ketua Jurusan



Dr. Rumini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197002231995122001

Pembimbing



Dr. Tommy Soenyoto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197703032006041003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Inanda Rizka Nandika NIM 6101415051 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Judul "Minat dan Motivasi Pengunjung dalam Berolahraga di GOR Tri Lomba Juang" telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari Rabu, 13 Mei 2020

Panitia Ujian:

Ketua



Prof. Dr. Tandiy Rahayu, M.Pd.
NIP.196103201984032001

Sekretaris

Agus Widodo Suropto, S.Pd., M.Pd.
NIP.198009072008121002

Dewan Penguji

1. Dr. Heny Setyawati, M.Si.
NIP.196706101992032001

(Penguji I)

2. Aris Mulyono, S.Pd., M.Pd.
NIP.197609052008121001

(Penguji II)

3. Dr. Tommy Soenyoto, S.Pd., M.Pd.
NIP.197703032006041003

(Penguji III)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. *“Siapapun dirimu, apapun yang kau lakukan, jika kau memiliki keinginan yang sungguh-sungguh, semesta akan bahu-membahu mewujudkan keinginanmu itu.”*
-Paulo Coelho-
2. *“Pendidikan adalah satu-satunya kunci untuk membuka dunia ini, serta paspor untuk menuju kebebasan.”*
-Oprah Winfrey-

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua Bapak Triyanto, S.Pd, dan Ibu Min Sutami terimakasih atas segala doa, dukungan, nasehat, dorongan serta kasih sayang.
2. Rekan-rekan Mahasiswa PJKR 2015 dan almamater UNNES tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul Minat dan Motivasi Pengunjung dalam Berolahraga di GOR Tri Lomba Juang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, saran, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Bapak Dr. Tommy Soenyoto, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis menjadi mahasiswa UNNES.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
3. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin dan arahan-arahan kepada peneliti selama penyusunan skripsi.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmunya selama ini dengan penuh kesabaran dan seluruh Dosen Universitas Negeri Semarang yang telah membrikan ilmu dan pemikirannya untuk keberhasilan bersama.
5. Seluruh pihak pengelola GOR Tri Lomba Juang yang telah memberikan izin penelitian.
6. Seluruh pengunjung GOR Tri Lomba Juang Semarang yang telah membantu selama proses penelitian.
7. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah mendoakan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku dari TK sampai sekarang (Annisa dan Diska), Rahardian Bayu Aji P dan rekan-rekan mahasiswa khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan jurusan PJKR 2015.
9. Rika Anjasmoro yang telah menemani selama ini dan membantu penyusunan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan tenaga dan dorongan baik materiil maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin

Semarang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembahasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Minat	9
2.2 Jenis-Jenis Minat	11
2.3 Faktor yang Mempengaruhi Minat	11
2.4 Macam-macam minat	12
2.5 Motivasi	13
2.6 Macam Motivasi	15
2.7 Pengunjung	17
2.8 Olahraga	20
2.9 GOR Tri Lomba Juang	23
2.10 Kajian Penelitian Yang Relevan	25
2.11 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	28
3.2 Variabel Penelitian	28
3.3 Populasi	29
3.4 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	29

3.5	Instrumen Penelitian.....	29
3.6	Uji Instrumen Penelitian.....	30
3.7	Prosedur Penelitian	37
3.8	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penelitian	37
3.9	Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Hasil Penelitian	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		57
5.1	Simpulan.....	57
5.2	Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN		64

DAFTAR TABEL

4.1	Rekap.Hasil Analisis Minat dan Motivasi Pengunjung	41
4.2	Distribusi Sikap Pengunjung	44
4.3	Distribusi Ketertarikan Pengunjung	45
4.4	Distribusi Kemauan dan Lingkungan Pengunjung	46
4.5	Distribusi Kebutuhan Fisiologis Pengunjung	47
4.6	Distribusi Kebutuhan Rasa Aman Pengunjung	48
4.7	Distribusi Kebutuhan Aktualisasi Diri Pengunjung	49
4.8	Distribusi Kebutuhan Aspek Penghargaan	50
4.9	Distribusi Kebutuhan Aspek Sosial Pengunjung	51

DAFTAR GAMBAR

4.1	Hasil Analisis Deskriptif Minat dan Motivasi Pengunjung	42
4.2	Hasil Rekapitulasi Jenis Kelamin Responden	43
4.3	Hasil Rekapitulasi Kategori Usia	43
4.4	Distribusi Sikap Pengunjung	44
4.5	Distribusi Keterkaitan Pengunjung	45
4.6	Distribusi Kemauan dan Lingkungan Pengunjung	46
4.7	Distribusi Kebutuhan Fisiologis Pengunjung	47
4.8	Distribusi Kebutuhan Rasa Aman Pengunjung	48
4.9	Distribusi Kebutuhan Aktualisasi Diri Pengunjung	49
4.10	Distribusi Kebutuhan Penghargaan Pengunjung	51
4.11	Distribusi Kebutuhan Sosial Pengunjung	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.1	Form Usulan Topik	64
Lampiran.2	SK Dosen Pembimbing	65
Lampiran.3	Pengesahan Proposal Skripsi.....	66
Lampiran.4	Surat Ijin Penelitian	67
Lampiran.5	Catatan Lapangan.....	68
Lampiran.6	Surat Balasan Penelitian	75
Lampiran.7	Peta Lokasi Penelitian	76
Lampiran.8	Jadwal Kegiatan.....	77
Lampiran.9	Kisi-Kisi Angket Penelitian	78
Lampiran.10	Angket Penelitian	79
Lampiran.11	Daftar Nama Responden	86
Lampiran.12	Jawaban Responden.....	89
Lampiran.13	Data Hasil Kuesioner Minat dan Motivasi Pengunjung ..	94
Lampiran.14	Dokumentasi.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akhir-akhir ini sering kita jumpai terutama diakhir pekan, antusiasme masyarakat untuk berolahraga semakin meningkat Beraneka ragam aktivitas olahraga yang dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat baik dalam bentuk berkelompok maupun individu, dan juga berasal dari beragam usia dari anak-anak, remaja, dewasa, dan usia lanjut. Secara awam orang berasumsi olahraga merupakan kegiatan jasmani yang dilaksanakan oleh individu, maupun sekelompok orang yang bertujuan demi mencapai kesegaran jasmani (Mutohir, T, C, 2011:1).

Beragam jenis olahraga yang ada sekarang maupun yang biasa kita laksanakan beriringan bukan hanya untuk merenggut medali, bukan pula arena laga otot, serta juga bukan sekadar untuk menggapai sebuah prestasi, akan tetapi lebih bermakna dari itu yaitu menjadi sarana untuk menaikkan dan mengembangkan SDM yang lebih berkualitas baik dari segi kualitas hidup, pengembangan kesehatan jasmani, sosial, psikologis, dan sentimental (Mutohir, T, C, 2011:2).

Kegiatan berolahraga tidak lepas dari adanya peran serta minat dan motivasi dari dalam diri seseorang. Minat yakni, kesadaran individu yang tertuju pada suatu objek, orang, maupun persoalan atau keadaan yang berkaitan dengan dirinya. Maknanya, sebuah minat patut dipandang menjadi sesuatu yang sadar, lantaran minat adalah aspek psikologis yang ada dalam diri seseorang

yang bertujuan menaruh ketertarikan yang tinggi kepada aktivitas tertentu dan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut.

Minat merupakan kehendak hati yang besar kepada sesuatu, gelora, ambisi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007:744).

Sedangkan menurut Hamalik dalam Arena (2001: 41), Minat merupakan kekuatan mendorong dalam proses yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap sesuatu yang dihadapi.

Dorongan yang ada di dalam diri seseorang adalah sebuah motivasi untuk bertingkah laku. Motivasi yaitu desakan dasar yang mendorong seseorang bertindak-tanduk (Hamzah B. Uno, 2009: 1).

Motivasi merupakan kapasitas baik dari dalam atau dari luar diri yang mendorong seseorang demi menggapai target tertentu sebagaimana yang sudah dipastikan sebelumnya. Perlu diteliti lebih jauh tentang minat masyarakat umum, dalam hal ini masyarakat yang melakukan kegiatan berolahraga di GOR Tri Lomba Juang dalam hal ini hubungannya adalah dalam kegiatan berolahraga sehingga nanti kesepakatan ini merupakan faktor yang bisa dipertanggung jawabkan.

Dengan diadakannya penelitian tentang minat dan motivasi pengunjung dalam kegiatan berolahraga akan membuka wawasan ataupun persoalan baru yang mungkin difaktakan lagi.

Para pengunjung GOR Tri Lomba Juang terdiri dari berbagai kalangan, mulai dari anak usia dini, remaja, dewasa, lansia dan para penyandang disabilitas. Pengunjung di GOR Tri Lomba Juang didominasi oleh kalangan remaja. Selain kalangan anak-anak dan remaja, ada juga pengunjung yang masuk dalam kategori dewasa. Kegiatan berolahraga tidak hanya dilakukan oleh

anak muda saja, disana juga terdapat pengunjung berusia lanjut yang tetap melakukan aktivitas olahraga dan tidak kalah semangatnya dengan anak-anak muda yang ada disana.

Di GOR Tri Lomba Juang juga terdapat pengunjung penyandang disabilitas yang melakukan aktivitas olahraga disana.

Olahraga disenangi anak-anak, remaja dan orang tua karena mempunyai daya tarik untuk menumbuhkan berbagai potensi, menumbuhkan harapan atau cita-cita, menyuguhkan pengalaman yang membesarkan hati, menambah kesehatan jasmani, serta bisa dikatakan sebagai pemenuh kebutuhan praktis didalam kehidupan sehari-hari.

Sarana prasarana olahraga adalah modal penting dalam menjalankan kegiatan olahraga, dengan penambahan kesiapan fasilitas olahraga yang efektif dan layak dalam arti perlu disesuaikan dengan kriteria kebutuhan ruang perorangan.

Tri Lomba Juang merupakan salah satu sarana olahraga yang ada di kota Semarang, letaknya pun berada di jantung kota Semarang. Beberapa fasilitas olahraga di GOR Tri Lomba Juang juga telah diperbaharui, misalnya lintasan lari (*jogging track*). GOR Tri Lomba Juang ini direnovasi dimulai sejak 2014 lalu, renovasi Gor Tri Lomba Juang, Mugassari, Semarang Selatan selesai tahun 2018.

Sarana olahraga yang ada di Tri Lomba Juang antara lain lapangan basket 3 on 3, lapangan tennis, lintasan atletik, ruang berlatih bela diri, lapangan *indoor* yang digunakan sebagai lapangan bulutangkis. Selain itu ada arena skateboard yang dibangun atas kerjasama antara Pemkot dengan Telkomsel.

Fasilitas terbaru, yakni lintasan lari delapan jalur, sarana lompat jauh, lempar lembing, dan tolak peluru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di GOR Tri Lomba Juang, secara keseluruhan terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan pengunjung disana. Sementara ini hasil observasi peneliti mengidentifikasi minat dan motivasi pengunjung yang berolahraga di GOR Tri Lomba Juang adalah untuk kebugaran jasmani, menurunkan berat badan, menambah teman, latihan rutin, menyalurkan hobi, serta dipengaruhi oleh adanya renovasi yang ada di GOR Tri Lomba Juang membuat fasilitas yang ada menjadi lebih nyaman dan lebih menarik bagi pengunjung.

Dari keseluruhan pengunjung yang berolahraga di GOR Tri Lomba Juang adalah 65% remaja 20% dewasa 15% lansia.

Minat dan motivasi harus timbul dalam diri dan jiwa seseorang itu sendiri, dalam hal ini akan memberikan kebahagiaan yang tidak terhingga. Kebahagiaan semacam ini dilakukan dalam perkembangan jiwa masyarakat, terutama bagi mereka yang dalam aktivitas sehari-hari selalu merasa tertekan.

Dengan berolahraga mereka akan melupakan tekanan yang mereka rasakan dalam aktivitasnya sehari-hari. Bertolak dari latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian yang berjudul: "Minat dan Motivasi Pengunjung dalam Berolahraga di GOR Tri Lomba Juang".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, penulis mengajukan identifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

- a. Adanya dampak dari renovasi GOR Tri Lomba Juang terhadap bertambahnya

volume pengunjung.

- b. Belum adanya kajian terkait minat dan motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini tentu terdapat banyak permasalahan yang akan muncul. Tetapi, dalam penelitian ini akan berfokus pada minat dan motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, penulis mengajukan perumusan masalah yang akan terjawab setelah penulis menyelesaikan penelitian ini. Rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah minat pengunjung berolahraga di GOR Tri Lomba Juang?
- b. Bagaimanakah motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan minat pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian dengan judul “Minat dan Motivasi Pengunjung Dalam Berolahraga di GOR Tri Lomba Juang” memiliki manfaat antara lain:

a. Manfaat Praktis

Peneliti dapat mengetahui aktivitas apa saja yang dilakukan pengunjung di Tri Lomba Juang, serta memberikan ilmu baru, pengalaman, dan keterampilan mengenai minat dan motivasi pengunjung di Tri Lomba Juang.

b. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai aktivitas olahraga di GOR Tri Lomba Juang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat

Minat merupakan perasaan lebih tertarik dan suka terhadap suatu keadaan atau kegiatan, tanpa adanya dorongan atau bujukan. Hakikat minat merupakan respon pada suatu hubungan dari dalam diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin besar atau kuatnya hubungan tersebut, maka semakin besar pula minat yang muncul (Slameto, 2010:180).

Pengungkapan suatu minat bisa dengan menggunakan pernyataan dari seseorang yang memperlihatkan bahwa seseorang lebih menggemari suatu hal ketimbang yang lainnya. Selain itu, Bisa juga disalurkan melalui keterlibatan dalam sebuah kegiatan.

Minat akan cenderung membuat seseorang mempelajari atau melakukan sesuatu. Sebuah minat mempelajari atau melakukan sesuatu akan mendorong dan mempengaruhi tumbuhnya akseptasi minat-minat yang baru. Singkatnya, minat kepada sesuatu menggambarkan hasil belajar dan mendukung proses belajar seterusnya.

Menurut Bernard dalam Sardiman (2006) minat tidak muncul secara tiba-tiba, akan tetapi timbul dari hasil keikutsertaan, kebiasaan serta pengalaman. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkait dengan soal kebutuhan atau keinginan. Pengembangan minat akan sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang disetiap tahap perkembangannya.

Minat mempunyai hubungan dengan gerak mendorong individu untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirasakan oleh kegiatan itu sendiri. Minat juga dapat diartikan sebagai sebuah

kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, satu hal atau situasi bersangkutan dengan dirinya.

Hal ini bermakna bahwa, minat adalah salah satu sifat yang disadari oleh seseorang bahwa segala sesuatu yang dilakukan akan bersangkutan dengan dirinya. Tanpa minat, seseorang akan berat hati melakukan sesuatu, dia tidak akan tertarik kepada aktivitas apapun, kendatipun dia mau melakukan suatu kegiatan namun dia tidak merenguk kesenangan bahkan kepuasan.

Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang, minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar, karena tanpa minat seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang disukainya (Moh Uzer Usman, 2009:27).

Minat juga dianggap sebagai alat motivasi pokok yang dapat membangunkan antusiasme belajar seseorang kepada satu hal dalam jangka waktu tertentu.

2.2 Jenis-Jenis Minat

Menurut Shaleh & Muhib (2004:265) mengelompokkan minat berdasarkan timbulnya menjadi 2 macam:

1) Minat Primitif (Biologis)

Minat Primitif (biologis) adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktivitas dan seks.

2) Minat Cultural (Sosial)

Minat Cultural adalah yaitu minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Contoh: keinginan untuk memiliki mobil, kekayaan, pakaian mewah.

2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow dan Crow, dalam shaleh & Muhib (2004:264) berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang, yaitu:

1) Dorongan dari dalam individu

Merupakan faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat yang berasal dari dalam, yaitu dari kebutuhan yang dimiliki oleh tersebut. Dorongan untuk makan, dorongan ingin tahu, dorongan untuk melakukan hubungan seks. Dorongan untuk makan akan meningkatkan minat untuk bekerja dan memperoleh penghasilan. Dorongan ingin tahu atau ingin mengetahui sesuatu akan memunculkan minat membaca, belajar, berdiskusi.

2) Motif Sosial

Merupakan faktor yang menimbulkan minat pada sesuatu karena adanya pengakuan oleh lingkungan sosial seseorang. Seseorang akan tertarik untuk berpendidikan tinggi misalnya dikarenakan karena akan mendapat pengakuan sebagai orang terpelajar oleh lingkungan sekitarnya.

3) Faktor emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas yang menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan mempengaruhi minat terhadap aktivitas tersebut.

2.4 Macam-Macam Minat

Berdasarkan yang diungkapkan oleh Dewa Ketut Sukardi (1998:64), ada tiga cara untuk mendefinisikan minat seseorang yaitu:

2.4.1 Minat Mewujudkan

Seseorang bisa mengungkapkan minat bukan dengan kata-kata tetapi dengan tindakan yaitu ikut aktif dalam suatu kegiatan. Contohnya kegiatan pramuka, mendaki dan sebagainya yang menarik minat.

2.4.2 Minat yang Diekspresikan

Seseorang bisa mengutarakan minat atau pilihannya menggunakan kata-kata tertentu. Misalnya: seseorang mengatakan bahwa dia tertarik mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani.

2.4.3 Minat yang diinventariskan

Seseorang mengukur minatnya dengan menjawab beberapa pertanyaan tertentu untuk kelompok kegiatan tertentu. Pernyataan-pernyataan untuk menilai minat seseorang disusun menggunakan angket.

2.5 Motivasi

Motivasi bermula dari sebuah kata “motif” yang bisa dimaknai sebagai keinginan yang tersembunyi di dalam diri seseorang, yang mengakibatkan seseorang tersebut bertindak. Motif tidak bisa diamati secara kontan, tetapi dapat dijelaskan dalam tingkah lakunya, berbentuk rangsangan, desakan, atau pembangkit energi munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Motivasi menurut Ismayarti (2008:5) merupakan kekuatan yang memandu seseorang untuk mencapai hasil yang tertinggi. Apabila dilaksanakan secara tepat, evaluasi merupakan proses memotivasi yang positif. Demikian sebaliknya, apabila dilakukan secara sembarangan evaluasi dapat mengurangi motivasi.

Bimo Walgito (1992:1690) menegaskan bahwa motivasi merupakan keadaan dari dalam diri seseorang atau organisme yang mendorong perilaku kearah tujuan tertentu.

Motivasi juga membidik dan mengarahkan tindak-tanduk, dengan begitu dia mempersiapkan suatu arah tujuan tingkah laku seseorang kepada sesuatu hal untuk mengendalikan dan menahan tingkah laku. Lingkungan sekitar wajib menguatkan ketekunan dan haluan dorongan-dorongan dari kekuatan individu. Sehingga bisa dijelaskan bahwa, motivasi merupakan suatu hal yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tindak-tanduk seseorang agar terdesak untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan.

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai 5 tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu:

1. Kebutuhan fisiologikal (*physiological needs*), seperti : rasa lapar, haus, istirahat dan sex;
2. Kebutuhan rasa aman (*safety needs*), tidak dalam arti fisik semata, akan tetapi juga mental, psikologikal dan intelektual;
3. Kebutuhan akan kasih sayang (*love needs*);
4. Kebutuhan akan harga diri (*esteem needs*), yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status; dan
5. Aktualisasi diri (*self actualization*), dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.

Menurut Max Darsono (2001:250) motivasi merupakan bentuk yang tidak terlihat pada seseorang dan tidak bisa diamati secara langsung.

Berhubungan dengan penafsiran motivasi, sebagian psikolog menuturkan bahwa motivasi seperti konstruk hipotesis yang dimanfaatkan untuk menjelaskan

kemauan, arah, keseriusan, dan keajegan perilaku yang dimaksudkan oleh tujuan. Motivasi mencakup konsep-konsep, semacam kebutuhan berprestasi, kebutuhan berasosiasi, kelaziman, serta keinginan seseorang kepada suatu hal.

2.6 Macam Motivasi

Motivasi dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

1. Motifbiogenetis, yaitu motif-motif yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme demi kelanjutan hidupnya, misal lapar, haus, kebutuhan akan kegiatan dan istirahat, mengambil nafas, seksualitas dan sebagainya;
2. Motifsosio-genetis, yaitu motif-motif yang berkembang berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang tersebut berada. Jadi motif ini tidak berkembang dengan sendirinya, tetapi pengaruh lingkungan kebudayaan setempat. Misalnya keinginan mendengarkan musik, makan pecel, makan coklat, dan lain-lain;
3. Motifteologis, dalam motif ini manusia adalah sebagai makhluk yang berketuhanan, sehingga ada interaksi antara manusia dengan tuhan-Nya, seperti ibadahnya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya keinginan untuk mengambil kepada Tuhan Yang Maha Esa, untuk merealisasikan norma-norma sesuai agamanya. (Hamzah B. Uno, 2009: 3)

Dari perspektif sumber pemicunya, motivasi digolongkan menjadi 2 jenis yaitu: motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi. Motivasi intrinsik munculnya tidak memerlukan tarikan dari luar sebab memang sudah ada dari dalam individu sendiri, yakni sejalan dengan sejalan dengan kebutuhannya.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri individu yang menyebabkan individu beradaptasi dalam olahraga. Motivasi ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya dalam bidang pendidikan terhadap minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena melihat manfaatnya.

Jenis motivasi berdasarkan pembagian dari Woodworth dan Marquis dibagi menjadi 3:

1) Motif atau kebutuhan organis

Motif atau kebutuhan organis meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat. Ini sesuai dengan jenis *Physiological drives* dari Frandsen.

2) Motif-motif darurat

Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Jelasnya motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar.

3) Motif-motif objektif

Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif - motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif (Sardiman, 2010:88).

Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya dibagi menjadi 2 yaitu: motif bawaan dan motif yang dipelajari.

1. Motif bawaan.

Motif bawaan adalah motif yang dibawa dari lahir, jadi motivasi ada tanpa dipelajari. Motif-motif ini acap kali disebut motif yang ditentukan secara biologis. Sesuai dengan ini, maka Arden N Frandsen memberi istilah jenis motif *Physiological drives*.

2. Motif yang dipelajari.

Motif-motif ini juga disebut dengan motif-motif yang dikodekan secara sosial. Karena manusia hidup di lingkungan sosial berdampingan dengan manusia lainnya, sehingga terbentuk motivasi. Frandsen mengistilahkan dengan *affiliative needs*. Sebab justru dengan kemampuan berhubungan, kerjasama di dalam masyarakat tercapailah suatu kepuasan diri. Sehingga manusia perlu mengembangkan sifat-sifat ramah, kooperatif, membina hubungan baik dengan sesame (Sardiman, 2010: 86).

2.7 Pengunjung

Berdasarkan *International Union of Official Travel Organization (IUOTO)*, pengunjung adalah setiap orang yang datang ke suatu Negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan suatu pekerjaan yang menerima upah.

Pengunjung digolongkan dalam dua kategori, yaitu:

1. Wisatawan (*tourist*)

Pengunjung yang sementara tinggal sekurang-kurangnya selama 24 jam di negara yang kunjunginya dan tujuan perjalanannya dapat digolongkan kedalam klasifikasi sebagai berikut:

a. Pesiari (*leisure*), untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan dan olahraga.

b. Hubungan dagang (business), keluarga, konferensi, misi, dan lain sebagainya.

2. Pelancong (*exursionist*)

Pengunjung sementara yang tinggal di suatu negara yang dikunjungi dalam waktu kurang dari 24 jam.

Dari beberapa pengertian tersebut, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengunjung adalah seseorang yang melakukan kunjungan pada objek adalah anak-anak, remaja, lansia, difabel dan daya tarik tempat yang dalam hal ini adalah GOR Tri Lomba Juang.

Menurut Dwi Yulianti (2010: 7) anak yang berusia 3-6 tahun adalah anak usia dini. Pada hakikatnya anak usia dini merupakan individu yang unik dimana dia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut (Augusta, 2012).

Bersumber berbagai definisi, peneliti menyimpulkan bahwa anak yang berusia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental adalah anak usia dini.

Menurut Gunarsa (2006:196), Remaja adalah mereka yang mengalami masa transisi (peralihan) dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yaitu antara usia 12-13 tahun hingga usia 20-an, perubahan yang terjadi termasuk drastic pada aspek perkembangannya yaitu meliputi perkembangan fisik, kognitif, kepribadian, dan sosial.

Usia lanjut bisa dianggap sebagai usia emas sebab tidak semua orang bisa menggapai usia tersebut, hingga orang berusia lanjut perlu tindakan keperawatan, baik yang bersifat promotif maupun preventif, agar ia dapat

menikmati masa usia emas serta menjadi usia lanjut yang berguna dan bahagia (Maryam dkk, 2008:32).

Sedangkan di dalam UU No. 13 Tahun 1998 Pasal 1 ayat (2), (3), (4) tentang kesehatan dikatakan bahwa usia lanjut adalah seseorang yang telah mencapai usia lebih dari 60 tahun.

Difabel atau yang memiliki definisi “Different Abled People” ini merupakan sebutan bagi orang cacat. Sebenarnya kata ini dengansengaja dibuat oleh lembaga yang menaungi orang-orang berkebutuhan khusus dengan tujuan untuk memperhalus kata-kata bagi semua penyandang cacat yang selanjutnya mulai diterapkan dimasyarakat luas pada tahun 1999 untuk menggunakan kata ini untuk pengganti dari kata cacat. (Sumber: www.google/difabel.com)

Setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. (UU No 8 Tahun 2016 Pasal 1).

2.8 Olahraga

Menurut Toho Cholik M dan Rusli Lutan (2001:27) olahraga ditilik dari asal katanya berasal dari bahasa jawa yaitu olah yang berarti melatih diri dan rogo (raga) berarti badan. Secara luas olahraga diartikan sebagai segala kegiatan atau usaha untuk mendorong, membangkitkan, mengembangkan dan membina kekuatan jasmani maupun rohani.

Berdasarkan teori umum olahraga merupakan budaya aktivitas fisik yang dilakukan oleh manusia yang dilakukan oleh otot dan dikendalikan oleh manusia itu sendiri. Menurut Santoso Griwijoyo dan Didik Jafar Sidik (2013:37)

berpendapat bahwa "Olahraga adalah budaya manusia, artinya tidak dapat disebut ada kegiatan olahraga apabila tidak ada 9 faktor manusia yang berperan secara ragawi/pribadi melakukan aktivitas olahraga itu. Manusia adalah titik sentral dari olahraga, artinya tidak ada olahraga apabila tidak ada faktor manusia yang secara ragawi berperan melakukan olahraga itu. Oleh karena itu olahraga menuntut persyaratan - persyaratan yang harus dipenuhi oleh manusia, baik secara jasmani, rohani, maupun sosial".

Berdasar yang dirumuskan Dewan Eropa pada tahun 1980 yang menyatakan "olahraga sebagai aktivitas spontan, bebas dan dilaksanakan selama waktu luang" (Husdarta, 2010:133). Menurut peneliti, olahraga adalah suatu aktivitas fisik yang melibatkan otot-otot besar untuk memperoleh kebugaran jasmani maupun rohani.

2.8.1 Klasifikasi Olahraga

Ditinjau dari tujuannya, sebutan olahraga tersebut bisa digolongkan seperti berikut ini:

1. Olahraga pendidikan

Disaat individu atau kelompok orang yang melakukan olahraga yang bertujuan untuk pendidikan hingga semua aktivitas gerak diarahkan untuk melengkapi tuntutan tujuan-tujuan pendidikan. Olahraga yang bertujuan untuk pendidikan ini identik dengan aktivitas pendidikan jasmani yaitu cabang-cabang olahraga sebagai media pendidikan. Jadi olahraga pendidikan adalah aktivitas olahraga yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan. (Husdarta, 2010:148)

2. Olahraga Rekreasi

Olahraga rekreasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan di waktu luang sehingga pelaku mendapat kesenangan secara emosional serupa kepuasan, kebahagiaan, bahkan memperoleh kepuasan secara fisiologis seperti terpeliharanya kesehatan dan kebugaran tubuh, sehingga tercapainya kesehatan secara menyeluruh. Rekreasi adalah sebuah kegiatan positif yang dilakukan di waktu senggang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk mendapat kepuasan.

Kegiatan rekreasi dibagi menjadi 2 golongan besar, yaitu rekreasi aktif secara fisik dan pasif secara fisik. (Husdarta, 2010:149)

Rekreasi adalah istilah yang lebih populer dari waktu senggang. Bahkan paham tradisional mendefinisikan rekreasi sebagai suatu kegiatan di waktu luang baik yang dilakukan secara individu atau kelompok dan tidak terikat oleh siapapun untuk mencapai kepuasan.

Mengenai pandangan kontemporer (saat ini) rekreasi adalah kegiatan pengisi waktu luang yang dilakukan secara mandiri atau kelompok tanpa adanya paksaan dengan mengaitkan unsur fisik, psikis, emosional, dan sosial yang mengandung sifat sebagai pemulihan kembali keadaan yang ditimbulkan akibat aktivitas rutin (Murni, 2000:2-3). Contoh dari olahraga rekreasi adalah senam, jantung sehat, *BMX*, *skateboard*, *hiking*, *climbing*, *golf*, *outbound*, *snorkling*, bersepeda, paralayang, dan lain-lain.

3. Olahraga Prestasi

Olahraga prestasi adalah kegiatan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada cabang-cabang olahraga bertujuan untuk menggapai prestasi baik di tingkat daerah, nasional, maupun internasional, disyaratkan mempunyai kebugaran fisik

dan harus mempunyai keterampilan dicabang olahraga yang lebih baik dibandingkan dengan rata-rata non-atlet (Husdarta, 2010:149).

4. Olahraga Rehabilitasi/ Kesehatan

Sebagai kegiatan yang mempunyai tujuan untuk pengobatan atau penyuluhan biasanya diurus oleh tim medis dan hanya untuk kelompok tertentu misalnya penderita penyakit jantung coroner, penderita asma, penyembuhan setelah cedera, dan penderita penyakit lainnya yang disarankan oleh dokter.

2.9 GOR Tri Lomba Juang

Gelanggang Olahraga Tri Lomba Juang merupakan salah satu tempat berolahraga tertua di Kota Semarang. GOR ini cukup luas untuk menampung pengunjung hingga ribuan orang dengan aneka fasilitas jenis olahraga baik *indoor* maupun *outdoor*. Tidak hanya untuk kegiatan-kegiatan olahraga seperti sepakbola, lari, namun GOR Tri Lomba Juang Semarang ini juga digunakan untuk upacara hari-hari besar, kemudian sholat Idul Fitri, sholat Idul Adha, konser band, kampanye akbar, pengajian akbar dan sebagainya.

Gelanggang Olahraga Tri Lomba Juang terletak di Jalan Tri Lomba Juang, Mugas, Semarang, Jawa Tengah. Tepatnya, berada di sebelah timur Unisbank atau SMP Nasima, depan Gedung Pers, sebelah selatan Jalan Pandanaran tak jauh dari Simpang Lima serta Taman Indonesia Kaya atau Taman Menteri Supeno Semarang, dan di sebelah selatan Jalan Pandanaran tak jauh dari Simpang Lima.

Pada tahun 2014, GOR Tri Lomba Juang mengalami renovasi. Renovasi tersebut selesai pada tahun 2018. GOR Tri Lomba Juang ini memiliki luas lahan 34,664 ha. Sarana olahraga yang ada di GOR Tri Lomba Juang antara lain lapangan basket 3 on 3, lapangan tennis, lintasan atletik, ruang berlatih bela diri,

lapangan *indoor* yang digunakan sebagai lapangan bulutangkis. Selain itu ada arena *skateboard* yang dibangun atas kerjasama antara Pemkot Semarang dengan Telkomsel. Fasilitas terbaru, yakni lintasan lari delapan jalur, sarana lompat jauh, lempar lembing, dan tolak peluru.

2.9.1 Sejarah Singkat

Lapangan terbuka Tri Lomba Juang sudah eksis sejak tahun '30an. Nama Tri Lomba Juang untuk lapangan Mugas ini tidak jauh dari tanggal keramat bangsa Indonesia, yakni 17 Agustus 1945. Dari angka-angka inilah, konon digunakan sebagai acuan untuk menentukan nomor, jumlah peserta, atau jenis cabang olahraga yang dilombakan pada saat pelaksanaan pertandingan Olah Raga Nasional yang untuk pertama kalinya diadakan di kota Semarang—sekitar tahun 1970-an. Kejuaraan yang dipertandingkan meliputi tiga (tri) jenis lomba, yaitu sepak bola, atletik, dan voli, serta jalan sehat. Pemrakasarnya pada waktu itu merupakan Gubernur Jawa Tengah, kegiatan ini dihubungkan dengan momen untuk mengenang perjuangan dan semangat kepahlawanan, termasuk semangat para pejuang pertempuran 5 hari di Semarang.

Kesuksesan Jawa Tengah dalam menyelenggarakan kegiatan tersebut dan juga sempat memenangkan cabang olahraga yang dipertandingkan, menginspirasi Pemerintah Kota Semarang untuk menumbuhkan potensi lapangan Mugas menjadi arena dan sarana olahraga yang representative, terutama untuk cabang atletik. Berita ini digulirkan memandang fungsi yang dimiliki GOR Simpang Lima tidak cukup untuk menampung kegiatan seperti itu.

Misi yang disandang untuk opsi pengembangan, tentunya tak lepas dari keinginan Pemerintah Propinsi Jawa Tengah untuk menggali potensi atlet-atlet Jawa Tengah agar lebih berprestasi di tingkat regional maupun nasional, yang

direalisasi pada 16 Juli 1976 oleh Gubernur Soepardjo Roestam (almarhum). Tambahan fasilitas selain untuk atletik, sepak bola, dan voli (outdoor), juga untuk kegiatan (indoor) seperti tennis lapangan, dan tennis meja, bulu tangkis serta fasilitas pendukung lain seperti tempat parkir, mess untuk penginapan atlet, perkantoran untuk pengelola dan organisasi olahraga maupun pertokoan. GOR Tri Lomba Juang akhirnya mengalami renovasi pada tahun 2014.

2.10 Kajian Penelitian Yang Relevan

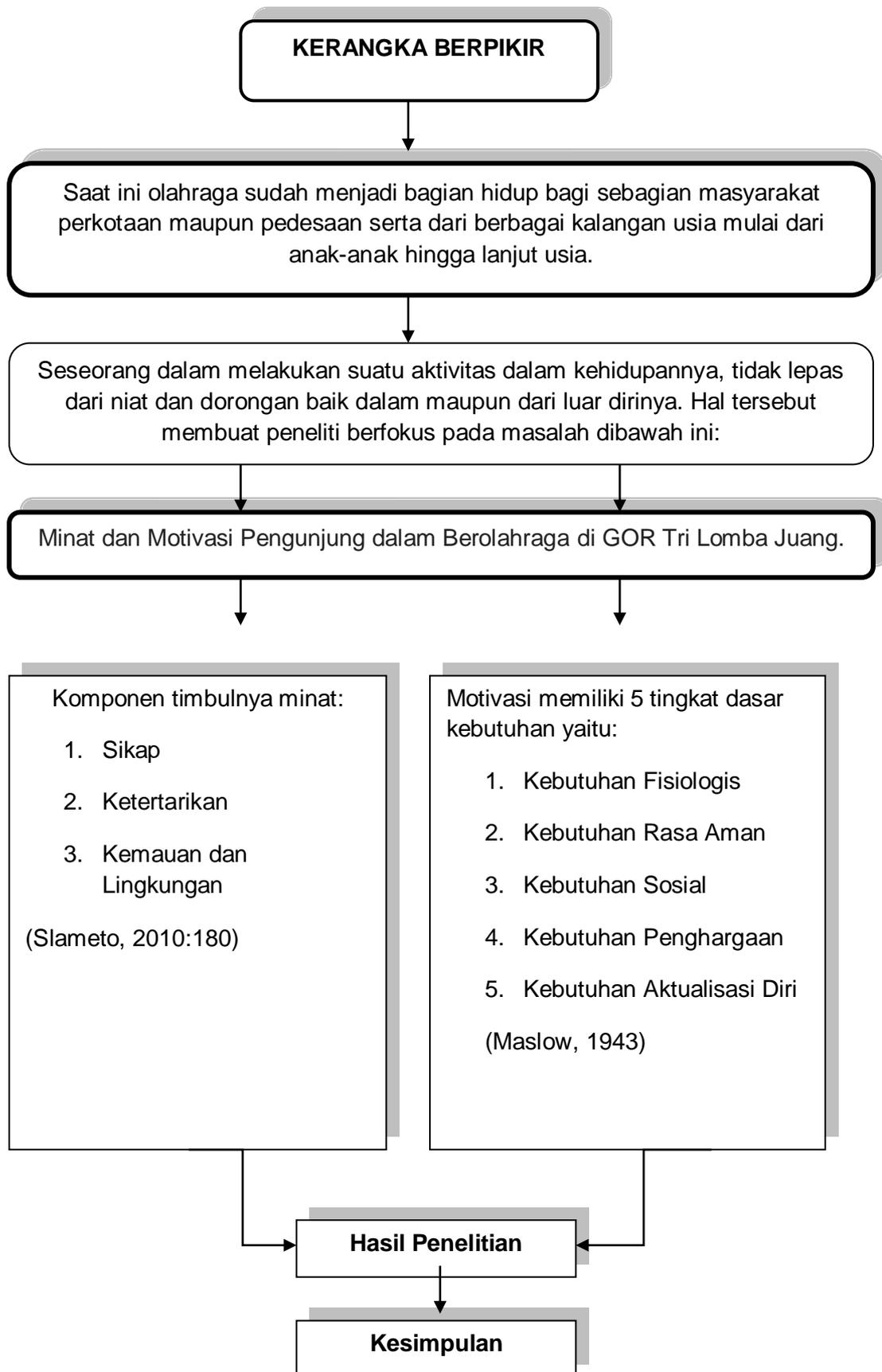
Penelitian yang dilakukan oleh Vicha Sonia Maestrorianni Arifin (2015) yang berjudul “Survei Minat Masyarakat Untuk Melakukan Aktivitas Olahraga di GOR Tri Lomba Juang Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat melakukan aktivitas olahraga, serta aktivitas apa saja yang ada di GOR Tri Lomba Juang Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian survei yang bersifat kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil uji coba Instrumen menggunakan uji validitas dan uji realibilitas dengan aplikasi SPSS 22. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden terdiri dari 4 kategori usia yaitu anak-anak 23 orang, remaja 37 orang, dewasa 27 orang, dan orang tua 13 orang. Rata-rata hasil penelitian minat masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga di GOR Tri Lomba Juang Semarang berdasarkan usia menunjukkan hasil penelitian adalah untuk usia anak-anak 79%, usia remaja 82,51%, usia dewasa 82,59%, dan usia orang tua 88%. Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

2.11 Kerangka Berpikir

Berolahraga rutin memiliki manfaat untuk menjaga kesehatan tubuh. Karena metabolisme dalam tubuh dapat berjalan lancar. Untuk saat ini olahraga

sudah menjadi bagian hidup bagi sebagian masyarakat perkotaan maupun pedesaan serta dari berbagai kalangan usia mulai dari anak-anak hingga lanjut usia. Berdasarkan dari fenomena tersebut munculah minat dari dalam diri individu. Setelah minat tersebut tumbuh, munculah motivasi untuk melakukan kegiatan olahraga. Kemudian dari minat dan motivasi tersebut pengunjung juga memiliki kebutuhan-kebutuhan tersendiri bagi dirinya sendiri mengapa mereka melakukan aktivitas olahraga.

GOR Tri Lomba Juang sarana untuk kegiatan olahraga, sangat mendukung dan ideal bagi masyarakat yang ingin menjaga kesehatan tubuhnya. Hal ini ditandai dengan, setelah adanya renovasi di GOR Tri Lomba Juang terjadi kenaikan volume pengunjung yang datang, tentunya hal ini merupakan faktor terbentuknya minat dan motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang. Berikut dapat dilihat skema kerangka konseptual yang dibuat oleh peneliti:



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Sebuah penelitian bukanlah suatu kegiatan yang hanya mempermasalahkan kepastian, selain itu juga ingin mencari berbagai alternatif jawaban dari suatu masalah atau fenomena apakah dalam lingkup sosial maupun masalah-masalah laboratoris. Penelitian adalah suatu proses yang menerapkan aturan-aturan yang memungkinkan untuk membuat kesimpulan melalui fakta-fakta atau dari hal-hal yang bersifat umum menuju yang lebih khusus.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:35-36).

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian yang dimaksud dengan variabel penelitian merupakan sebuah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:96).

Variabel dalam penelitian ini adalah minat dan motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang.

3.3 Populasi

Sugiyono (2014:148) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dari kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang berolahraga di GOR Tri Lomba Juang.

3.4 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Setelah mengetahui besarnya populasi langkah selanjutnya adalah menentukan sampel yang akan diteliti. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:174). Dalam hal ini peneliti berharap mendapatkan kurang lebih 150 responden. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *Accidental Sampling*.

Menurut Sugiyono (2009:85), *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu pengunjung yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan peneliti, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis (Suharsimi Arikunto, 2006:160).

Instrumen yang digunakan penulis adalah angket. Angket atau kuesioner merupakan beberapa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. (Suharsimi Arikunto, 2006:151).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup atau disebut juga dengan *close form questioner* yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap, sehingga pengisi atau responden hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 39 butir soal yang dibagi menjadi 2 aspek yaitu minat pengunjung dan motivasi pengunjung.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen disebar kepada seluruh responden, terlebih dahulu instrumen yang sudah dibuat diuji cobakan kepada sejumlah responden yang mempunyai ciri-ciri sama atau hampir sama, digunakan untuk revisi instrumen, misalnya membuang instrumen yang tidak perlu, menggantinya dengan item yang baru, atau perbaikan isi dan redaksi/ bahasanya.

Tujuan yang ingin dicapai didalam melakukan uji coba instrumen penelitian adalah untuk mengetahui keabsahan (validitas) dan keterandalan (reabilitas) yang ada dalam instrumen penelitian. Setelah ditentukan jenis instrumennya, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi merupakan sebuah tabel yang menunjukkan relasi antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom (Suharsimi Arikunto 2006:162).

Berikut adalah Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian:

Variabel	Aspek	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
Minat Pengunjung dalam Berolahraga	Minat	1.) Sikap	1. Adanya aktivitas	1, 2
			2. Adanya perhatian	3, 4
		2.) Ketertarikan	1. Perasaan lebih suka	5
			2. Ketertarikan	6, 7
		3.) Kemampuan dan Lingkungan	1. Usaha dan kemauan belajar	8, 9
			2. Masyarakat sekitar	10
Motivasi Pengunjung dalam	Motivasi	1.) Kebutuhan Fisiologis	1. Faktor kesehatan	11, 12
			2. Mengurangi berat badan	13, 16

Berolahraga		3.) Kebugaran	3. Kebugaran	14,15, 17	
			2.) Kebutuhan Rasa Aman	1. Untuk refreshing	18, 19
				2. Senang	20, 21
		3. Dapat menyalurkan emosi		22, 23	
		3.) Kebutuhan Aktualisasi Diri	1. Kerjasama dalam kelompok	24, 25	
			2. Meningkatkan relasi dengan pihak yang dibutuhkan	26, 27	
			3. Kebutuhan bergabung dengan teman-temannya	28, 29	
		4.) Kebutuhan Aspek Penghargaan	1. Kebutuhan akan <i>prestise</i>	30, 31	
			2. Kebutuhan untuk berhasil	32, 33	
			3. Kebutuhan untuk dihormati orang lain	34	
		5.) Kebutuhan Sosial	1. Mengembangkan diri	35, 36	
			2. Lebih leluasa bergerak	37, 38	
			3. Menyalurkan hobi	39	

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesalihan suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria. Arikunto (1999:65)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner penelitian. Suatu kuisioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut Ghazali (2011:52).

Pengukuran validitas kuisioner dalam instrumen penelitian ini menggunakan pengukuran validitas isi atau *content validity*. Dalam validitas ini menunjukkan sejauh mana isi dari kuisioner mewakili semua aspek dari suatu

konsep. Tujuan utamanya adalah untuk menguji pertanyaan dalam kuesioner yang dibuat peneliti apakah benar-benar mengukur apa yang akan peneliti ukur.

Dalam uji validitas, tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauhmana data yang sudah terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Jika hasil dari r hitung $>$ dari r tabel dan nilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Ghozali (2011:53) menyatakan bahwa “Untuk mengetahui apakah sebuah kuesioner yang digunakan valid atau tidak maka uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel”.

Menurut Widiyanto (2010:34-37) koefisien korelasi dalam uji validitas dapat dilakukan dengan rumus pearson dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

Rxy: koefisien korelasi

X: skor item

Y: skor total

N: banyaknya subjek

Cara menentukan valid atau tidaknya instrumen adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan korelasi dengan tabel nilai koefisien korelasi pada taraf kesalahan 5% atau taraf signifikansi 95% sebesar 0,279. Berdasarkan hasil uji coba validitas kepada 50 responden dengan perhitungan menggunakan program SPSS release 22.0 for windows pada derajat kesalahan

5% dengan uji 2 sisi dari 39 pernyataan, maka diperoleh nilai df ($n-2$) sebesar $50-2=48$ dan $\alpha=0,05$ didapat rtabel sebesar 0,279 dan apabila rdihitung \geq rtabel maka instrumen dikatakan valid, apabila rhitung \leq rtabel maka instrument dikatakan tidak valid. Berikut adalah perincian hasil uji coba validitas tiap variabel:

Variabel	Indikator	No. Item	rHitung	rTabel	Keterangan
Minat	Sikap	1.	0,436	0,279	Valid
		2.	0,762	0,279	Valid
		3.	0,612	0,279	Valid
	Ketertarikan	4.	0,762	0,279	Valid
		5.	0,762	0,279	Valid
		6.	0,612	0,279	Valid
		7.	0,326	0,279	Valid
	Kemauan dan lingkungan	8.	0,352	0,279	Valid
		9.	0,473	0,279	Valid
		10.	0,612	0,279	Valid
Motivasi	Kebutuhan Fisiologis	11.	0,309	0,279	Valid
		12.	0,436	0,279	Valid
		13.	0,762	0,279	Valid
		14.	0,612	0,279	Valid
		15.	0,762	0,279	Valid
		16.	0,762	0,279	Valid
		17.	0,318	0,279	Valid
	Kebutuhan Rasa Aman	18.	0,318	0,279	Valid
		19.	0,353	0,279	Valid
		20.	0,353	0,279	Valid
		21.	0,762	0,279	Valid
		22.	0,612	0,279	Valid
		23.	0,309	0,279	Valid
	Kebutuhan Aktualisasi diri	24.	0,558	0,279	Valid
		25.	0,309	0,279	Valid
		26.	0,558	0,279	Valid
		27.	0,309	0,279	Valid
		28.	0,318	0,279	Valid
		29.	0,535	0,279	Valid
	Kebutuhan Aspek Penghargaan	30.	0,353	0,279	Valid
		31.	0,535	0,279	Valid
		32.	0,363	0,279	Valid
		33.	0,353	0,279	Valid
		34.	0,353	0,279	Valid

	Kebutuhan Sosial	35.	0,762	0,279	Valid
		36.	0,612	0,279	Valid
		37.	0,612	0,279	Valid
		38.	0,353	0,279	Valid
		39.	0,612	0,279	Valid

Sumber: Data Penelitian Tahun 2019

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji validitas diatas menunjukkan bahwa dari 40 soal terdapat 1 soal yang tidak valid. Berdasarkan hasil tersebut peneliti menggunakan 39 soal atau jumlah dari pernyataan dalam instrumen yang telah valid untuk selanjutnya dapat digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan” (Singarimbun, 1995:140). Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah untuk menguji apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden benar-benar dapat diandalkan sebagai alat ukur.

Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukur yang di peroleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain reliabel menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2006:178). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS22 menggunakan model Alpha untuk pengujian reliabilitas intrumen yang akan dipakai. “Sedangkan dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70” (Ghozali, 2011:48).

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_o^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrumen (*cronbach alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = total varians butir

σ_o^2 = total varians

Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS22 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

No.	Variabel	Hasil <i>Cronbach's Alpha</i>	Standart Minimum <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Minat	0,850	0,70	<i>Reliabel</i>
2.	Motivasi	0,913	0,70	<i>Reliabel</i>

Sumber: Data diolah tahun 2019

Hasil perhitungan menunjukkan hasil dari *Cronbach's Alpha* pada variabel minat masyarakat (X1) sebesar 0,850, variabel motivasi masyarakat (X2) sebesar 0,913. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliable dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.7 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Setelah membuat surat ijin untuk melakukan penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Unnes, peneliti menghadap pengelola GOR untuk memohon ijin mengadakan penelitian di kawasan GOR Tri Lomba Juang Kota Semarang. Selanjutnya peneliti melakukan survei tempat penelitian, setelah melakukan survei tempat penelitian, kemudian peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan untuk pengambilan data penelitian.

2. Tahap Pengambilan Data

Pertama, peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian menggunakan instrumen berupa angket yang sebelumnya sudah diuji validitas dan reliabilitasnya, peneliti mengambil data penelitian dengan jumlah sampel sesuai teknik pengambilan sampel. Kemudian hasil dari uji coba instrumen tersebut akan menentukan butir pernyataan yang akan digunakan dalam instrumen penelitian.

Kedua, peneliti melakukan pengambilan data pada tanggal 20-22 Desember 2019. Dari hasil pengambilan data tersebut, peneliti kemudian mengolah data hasil dari angket yang diberikan kepada responden.

3.8 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penelitian

Bertujuan untuk menghindari kemungkinan adanya kesalahan selama penelitian dilakukan, maka penulis akan mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dan usaha untuk menghindarinya dalam penelitian yaitu:

1. Faktor kesungguhan hati

Kesungguhan hati dalam pelaksanaan penelitian dan masing-masing sampel tidaklah sama satu dan yang lainnya, untuk itu dalam pelaksanaan penelitian penulis memberikan informasi, motivasi, mengawasi, dan memberikan cinderamata agar sampel bersungguh-sungguh dalam mengisi kuesioner.

2. Faktor kegiatan sampel diluar penelitian

Tujuan yang utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data seakurat mungkin. Demi menghindari kegiatan sampel di luar penelitian yang bisa menghambat proses pelaksanaan pengambilan data penelitian. Penulis berusaha mengatasi hal terserbut dengan memilih waktu yang tepat untuk penelitian.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif Presentase

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif presentase, dikarenakan jenis penelitian ini bersifat deskriptif, maka teknik analisis data yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistik deskriptif) dengan perhitungan presentase.

Analisa deskriptif bertujuan untuk mengetahui besarnya minat dan motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengetahui kecenderungan datanya (*tendency central*).

Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif presentase dengan langkah-langkah menurut Ridwan (2004:71-95) sebagai berikut:

1. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
2. Merekap nilai.
3. Menghitung nilai rata-rata.
4. Menghitung presentase dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Presentase (%)

n = Skor empirik (Skor yang diperoleh)

N = Skor maksimal item pertanyaan

Untuk menentukan jenis deskriptif presentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif presentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat.

5. Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut:

a. Menentukan angka presentase

tertinggi Skor maksimal x 100%

Skor maksimal

$$\frac{4}{4} \times 100 = 100\%$$

b. Menentukan angka presentase

terendah Skor minimal x 100%

Skor minimal

$$\frac{1}{4} \times 100 = 25\%$$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif presentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Tabel 2. Kriteria Analisis Deskriptif Presentase

No.	Presentase	Kriteria
1.	75%-100%	Sangat Tinggi
2.	50%-75%	Tinggi
3.	25%-50%	Cukup Tinggi
4.	1%-25%	Rendah

Sumber: Ridwan, 2004

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat dan motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Juang Semarang yang dilakukan kepada 100 responden. Secara keseluruhan angket minat dan motivasi ini terdiri dari 39 item pernyataan.

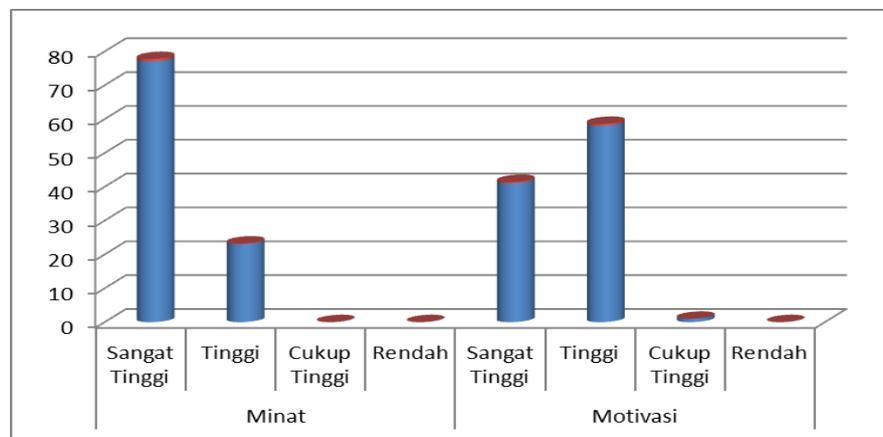
Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket seperti yang terlampir diperoleh rata-rata presentase minat sebesar 84% termasuk dalam kategori sangat tinggi, dan rata-rata presentase motivasi sebesar 76,85% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil ini memberikan gambaran minat dan motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang berdasarkan hasil dari angket yang diberikan kepada 100 orang responden diperoleh hasil sebagai berikut.

Variabel	Kriteria	Jumlah	Presentase (%)
Minat	Sangat Tinggi	77	77%
	Tinggi	23	23%
	Cukup Tinggi	0	0
	Rendah	0	0
	Total	100	100%
Motivasi	Sangat Tinggi	41	41%
	Tinggi	58	58%
	Cukup Tinggi	1	1%
	Rendah	0	0
	Total	100	100%

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Analisis Deskriptif Minat dan Motivasi

Pengunjung GOR Tri Lomba Juang. (Sumber: Data Penelitian, 2019)

Untuk lebih jelasnya, hasil analisis deskriptif responden minat dan motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang disajikan dalam bentuk gambar seperti berikut:



Gambar 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Minat dan Motivasi Pengunjung dalam Berolahraga di GOR Tri Lomba Juang. (Sumber: Data Penelitian, 2019)

Dari tabel grafik di atas terlihat bahwa minat pengunjung untuk berolahraga adalah 77% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, dan 23% yang termasuk dalam kategori tinggi. Motivasi pengunjung dalam berolahraga adalah 1% yang termasuk dalam kategori cukup tinggi, 58% masuk dalam kategori tinggi, dan 41% masuk dalam kategori sangat tinggi.

Sangat tingginya minat pengunjung tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu sikap, ketertarikan kemauan dan lingkungan. Selain beberapa faktor tersebut, keadaan fisik GOR Tri Lomba Juang dan akses menuju kesana juga sangat berpengaruh terhadap minat pengunjung untuk berolahraga. Kemudian, dengan hasil sangat tingginya motivasi pengunjung tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan aktualisasi diri, serta kebutuhan penghargaan. Selain beberapa faktor tersebut, sosial media juga mempengaruhi motivasi pengunjung untuk berolahraga, misalnya karena ingin dipuji teman di Instagram, jadi pengunjung membuat

instastories atau berswafoto seolah-olah sedang berolahraga di GOR Tri Lomba Juang (Aspek Penghargaan). Hal ini biasanya dilakukan oleh kalangan remaja, akan tetapi tidak menutup kemungkinan usia dewasa maupun usia lanjut juga melakukan hal tersebut.

Pengunjung di GOR Tri Lomba Juang terdiri dari berbagai kalangan usia. Pada penelitian ini total terdapat 100 responden yang terdiri dari 61 responden berjenis kelamin laki-laki dan 39 responden berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data pengunjung sebagai responden yang masuk dalam kategori usia remaja sebesar 66 orang, dewasa 23 orang dan lansia 11 orang responden

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pengunjung di GOR Tri Lomba Juang didominasi oleh kalangan remaja. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya komunitas yang ada disana dan juga tempatnya yang *instagrammable* menjadi daya tarik tersendiri bagi kalangan remaja baik untuk sekedar berjalan-jalan, berswafoto, dan tentunya untuk berolahraga. Selain itu, fasilitas yang disediakan juga mendukung kegiatan yang mereka lakukan.

Secara lebih dalam akan dijabarkan gambaran minat dan motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang tersebut menjadi beberapa indikator yang selanjutnya dapat dilihat dari masing-masing indikator yaitu indikator minat yang terdiri dari sikap, ketertarikan, kemauan dan lingkungan. Selanjutnya, untuk indikator motivasi terdiri dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan aspek penghargaan, dan kebutuhan sosial.

4.1.1 Analisis Per-indikator pada Responden

4.1.1.1 Minat

1. Sikap

Berdasarkan hasil penelitian yang terlampir, diperoleh rata-rata presentase sikap oleh masing-masing responden sebesar 78,25% hasil tersebut termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Ditinjau dari sikap masing-masing responden hasil yang diperoleh dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

No.	Kriteria	Jumlah	Presentase (%)
1.	Sangat Tinggi	53	53%
2.	Tinggi	44	44%
3.	Cukup Tinggi	3	3%
4.	Rendah	0	0
5.	Total	100	100%

Tabel 4.2 Distribusi Sikap Pengunjung dalam Berolahraga

(Sumber: Data Penelitian, 2019)

Lebih jelasnya data tentang sikap masing-masing responden pada tabel di atas dapat disajikan secara grafis pada grafik berikut:



Gambar 4.4 Distribusi Sikap Pengunjung dalam Berolahraga.

(Sumber: Data Penelitian, 2019)

Berdasarkan gambar 4.4 terlihat bahwa sebagian masyarakat sebesar 53 memiliki indikator sikap yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi, 44% termasuk dalam kriteria tinggi, selebihnya 3% termasuk dalam kriteria rendah. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum indikator sikap pengunjung dalam berolahraga sangat tinggi.

Tingginya sikap pengunjung dalam berolahraga ditunjukkan dengan aktivitas pengunjung yang secara rutin berolahraga di GOR Tri

Lomba Juang, selain itu pengunjung juga menunjukkan adanya perhatian dengan mengikuti perkembangan info-info terbaru tentang GOR Tri Lomba Juang misalnya ikut serta dalam acara yang diselenggarakan baik oleh pengelola maupun oleh pihak luar.

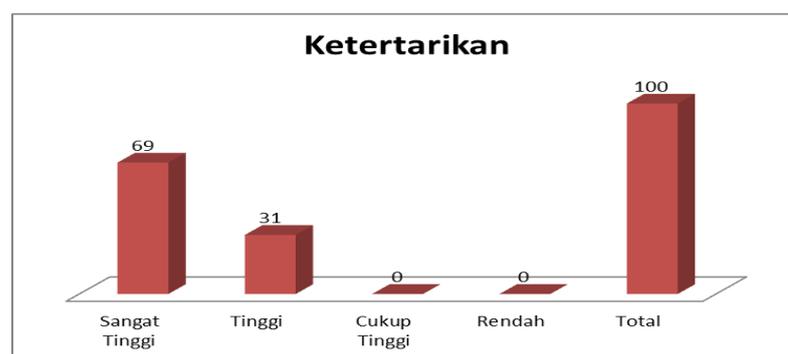
2. Ketertarikan

Berdasarkan hasil penelitian yang terlampir, diperoleh rata-rata presentase ketertarikan oleh masing-masing responden sebesar 86,9% hasil tersebut termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Ditinjau dari faktor ketertarikan/keinginan masing-masing responden hasil yang diperoleh dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

No.	Kriteria	Jumlah	Presentase (%)
1.	Sangat Tinggi	69	69%
2.	Tinggi	31	31%
3.	Cukup Tinggi	0	0
4.	Rendah	0	0
5.	Total	100	100%

Tabel 4.3 Distribusi Ketertarikan Pengunjung dalam Berolahraga.
(Sumber: Data Penelitian, 2019)

Lebih jelasnya data tentang ketertarikan masing-masing responden pada tabel di atas dapat disajikan secara grafis pada grafik berikut:



Gambar 4.5 Distribusi Ketertarikan Pengunjung
dalam Berolahraga. (Sumber: Data Penelitian, 2019)

Berdasarkan gambar 4.5 terlihat bahwa sebagian masyarakat sebesar 69% memiliki indikator ketertarikan dalam berolahraga yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi dan 31% termasuk dalam kriteria tinggi. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum indikator ketertarikan pengunjung dalam berolahraga sangat tinggi.

Dari data hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa ketertarikan pengunjung dapat dilihat tingginya minat berolahraga yang didasari karena adanya sarana olahraga yang lengkap dan juga komunitas - komunitas yang ada didalamnya.

Dalam hal ini dapat dilihat ketertarikan pengunjung dalam berolahraga ditunjukkan dengan perasaan lebih suka berolahraga di GOR TLJ daripada ditempat lain. Dikarenakan berolahraga di GOR TLJ selain fasilitasnya yang memadai dan juga terjaga, tidak adanya tiket masuk, cukup dengan membayar biaya parkir, dan terdapat banyak penjual makanan dan minuman di lingkungan sekitar GOR TLJ.

3. Kemauan dan Lingkungan

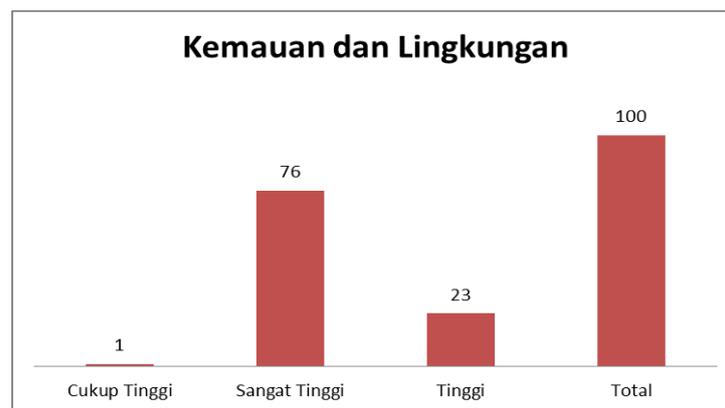
Berdasarkan hasil penelitian yang terlampir, diperoleh rata-rata presentase ketertarikan oleh masing-masing responden sebesar 88,5% hasil tersebut termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Ditinjau dari faktor kemauan dan lingkungan masing-masing responden hasil yang diperoleh dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

No.	Kriteria	Jumlah	Presentase (%)
1.	Sangat Tinggi	76	76%
2.	Tinggi	23	23%
3.	Cukup Tinggi	1	1%

4.	Rendah	0	0
5.	Total	100	100%

Tabel 4.4 Distribusi Kemauan dan Lingkungan Pengunjung dalam Berolahraga. (Sumber: Data Penelitian, 2019)

Lebih jelasnya data tentang kemauan dan lingkungan masing-masing responden pada tabel di atas dapat disajikan secara grafis pada grafik berikut:



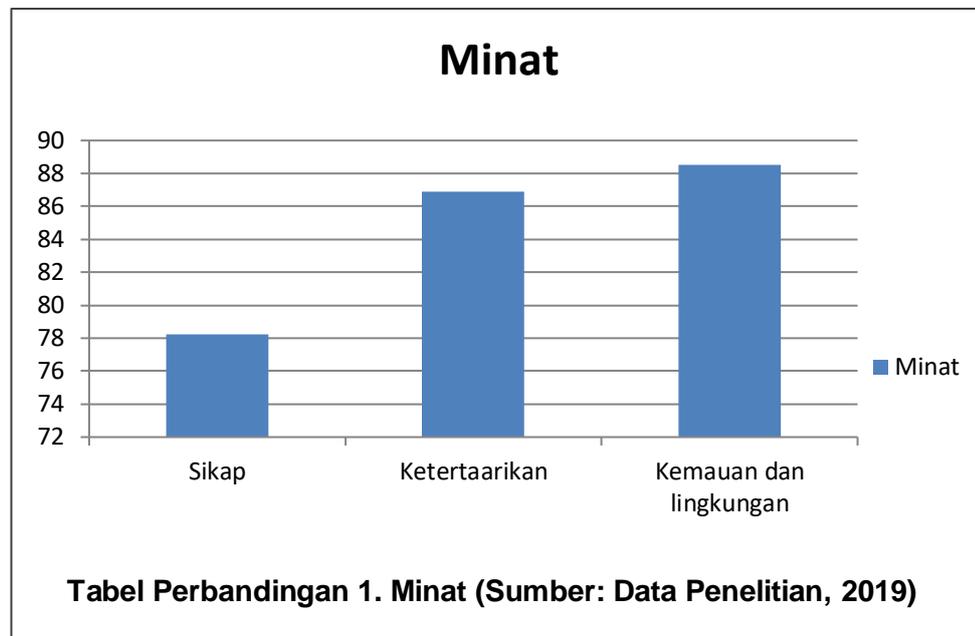
Gambar 4.6 Distribusi Kemauan dan Lingkungan Pengunjung dalam Berolahraga. (Sumber: Data Penelitian, 2019)

Berdasarkan gambar 4.6 terlihat bahwa sebagian masyarakat sebesar 76% memiliki indikator kemauan dan lingkungan dalam berolahraga yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi, 23% termasuk dalam kriteria tinggi dan sisanya 1% termasuk dalam kriteria cukup tinggi. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum indikator kemauan dan lingkungan pengunjung dalam berolahraga sangat tinggi.

Hal ini dapat dilihat tingginya usaha pengunjung untuk berolahraga dengan sungguh-sungguh dan atas kemauan diri sendiri dengan harapan agar selalu sehat dan melatih daya ingat dengan baik. Selain hal tersebut, faktor

lingkungan sekitar juga sangat mempengaruhi minat pengunjung untuk berolahraga.

Berikut adalah table perbandingan hasil dari minat pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang dari masing-masing indikator:



Kesimpulan dari minat pengunjung dalam berolahraga di GOR TLJ dari ketiga indikator minat adalah presentase tertinggi dalam memicu timbulnya minat yaitu indikator kemauan dan lingkungan sebesar 88,5%. Hal ini dikarenakan pengunjung berolahraga dengan sungguh-sungguh atas kemauan diri sendiri, tanpa adanya paksaan maupun tuntutan dari orang lain. Selain itu, adanya dukungan dari orang sekitar untuk tetap berolahraga demi menjaga kesehatan serta dengan harapan daya ingat mereka lebih terjaga dengan berolahraga.

4.1.1.2 Motivasi

1. Kebutuhan Fisiologis

Berdasarkan hasil penelitian yang terlampir, diperoleh rata-rata presentase kebutuhan fisiologis oleh masing-masing responden sebesar 89,93%

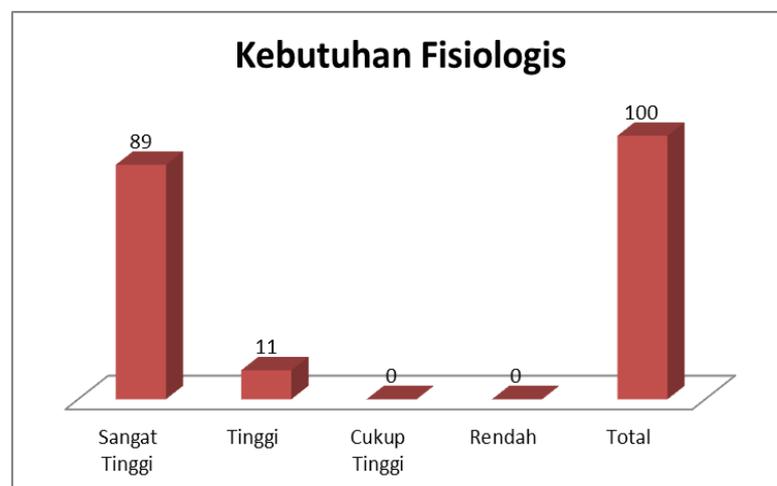
hasil tersebut termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Ditinjau dari faktor kebutuhan fisiologis masing-masing responden hasil yang diperoleh dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

No.	Kriteria	Jumlah	Presentase (%)
1.	Sangat Tinggi	89	89%
2.	Tinggi	11	11%
3.	Cukup Tinggi	0	1%
4.	Rendah	0	0
5.	Total	100	100%

Tabel 4.5 Distribusi Kebutuhan Fisiologis Pengunjung dalam Berolahraga.

(Sumber: Data Penelitian, 2019)

Lebih jelasnya data tentang kebutuhan fisiologis masing-masing responden pada tabel di atas dapat disajikan secara grafis pada grafik berikut:



Gambar 4.7 Distribusi Kebutuhan Fisiologis Pengunjung dalam

Berolahraga. (Sumber: Data Penelitian, 2019)

Berdasarkan gambar 4.7 terlihat bahwa sebagian masyarakat sebesar 89% memiliki indikator kebutuhan fisiologis dalam berolahraga yang termasuk

dalam kriteria sangat tinggi dan 11% termasuk dalam kriteria tinggi. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum indikator kebutuhan fisiologis pengunjung dalam berolahraga sangat tinggi.

Hal ini dapat dilihat secara nyata sangat tingginya faktor kebutuhan fisiologis ini meliputi tingginya motivasi dan kebutuhan pengunjung untuk berolahraga demi menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh agar terhindar dari bermacam-macam penyakit yang dapat dengan mudah menyerang orang yang kurang bergerak aktif dengan rutin berolahraga.

Dapat terlihat dengan jelas aktifitas di GOR Tri Lomba Juang yang dilakukan pengunjung, ada berbagai macam aktifitas olahraga yang dilakukan oleh pengunjung, misalnya *jogging*, bulutangkis, tenis lapangan, sepakbola, senam lantai, tenismeja, dll.

2. Kebutuhan Rasa Aman

Berdasarkan hasil penelitian yang terlampir, diperoleh rata-rata presentase kebutuhan rasa aman oleh masing-masing responden sebesar 77% hasil tersebut termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Ditinjau dari faktor kebutuhan rasa aman masing-masing responden hasil yang diperoleh dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

No.	Kriteria	Jumlah	Presentase (%)
1.	Sangat Tinggi	47	47%
2.	Tinggi	51	51%
3.	Cukup Tinggi	2	2%
4.	Rendah	0	0
5.	Total	100	100%

Tabel 4.6 Distribusi Kebutuhan Rasa Aman Pengunjung dalam Berolahraga. (Sumber: Data Penelitian, 2019)

Lebih jelasnya data tentang kebutuhan rasa aman masing-masing responden pada tabel di atas dapat disajikan secara grafis pada grafik berikut:



Gambar 4.8 Distribusi Kebutuhan Rasa Aman Pengunjung dalam Berolahraga.
(Sumber: Data Penelitian, 2019)

Berdasarkan gambar 4.8 terlihat bahwa sebagian masyarakat sebesar 47% memiliki indikator kebutuhan rasa aman dalam berolahraga yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi, 51% termasuk dalam kriteria tinggi dan 2% termasuk dalam kriteria cukup tinggi. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum indikator kebutuhan rasa aman pengunjung dalam berolahraga sangat tinggi. Secara nyata sangat tingginya faktor kebutuhan rasa aman ini meliputi kebutuhan pengunjung untuk terhindar dari perasaan cemas, stress, dan terhindar dari berbagai macam penyakit dengan berolahraga.

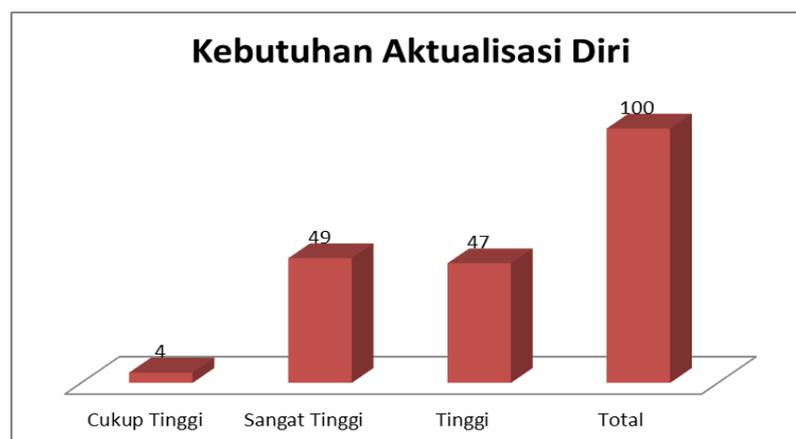
3. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Berdasarkan hasil penelitian yang terlampir, diperoleh rata-rata presentase kebutuhan aktualisasi diri oleh masing-masing responden sebesar 77,1% hasil tersebut termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Ditinjau dari faktor aktualisasi diri masing-masing responden hasil yang diperoleh dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

No.	Kriteria	Jumlah	Presentase (%)
1.	Sangat Tinggi	49	49%
2.	Tinggi	47	47%
3.	Cukup Tinggi	4	4%
4.	Rendah	0	0
5.	Total	100	100%

Tabel 4.7 Distribusi Kebutuhan Aktualisasi Diri Pengunjung dalam Berolahraga. (Sumber: Data Penelitian, 2019)

Lebih jelasnya data tentang kebutuhan aktualisasi diri masing-masing responden pada tabel di atas dapat disajikan secara grafis pada grafik berikut:



Gambar 4.9 Distribusi Kebutuhan Aktualisasi Diri Pengunjung dalam Berolahraga. (Sumber: Data Penelitian, 2019)

Berdasarkan gambar 4.9 terlihat bahwa sebagian masyarakat sebesar 49% memiliki indikator kebutuhan aktualisasi diri dalam berolahraga yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi, 47% termasuk dalam kriteria tinggi dan 4% termasuk dalam kriteria cukup tinggi. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum indikator kebutuhan aktualisasi diri pengunjung dalam berolahraga sangat tinggi.

Hal ini tampak nyata tingginya faktor kebutuhan aktualisasi diri ini ditunjukkan dengan beberapa tujuan pengunjung yang berolahraga di GOR Tri Lomba Juang antara lain untuk bersosialisasi, menambah komunitas, dan menjadi lebih aktif di masyarakat.

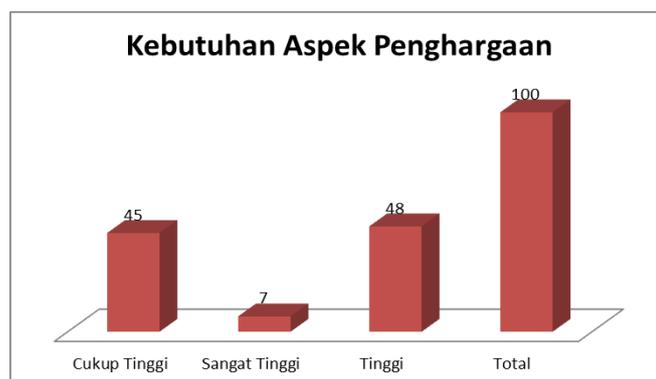
4. Kebutuhan Aspek Penghargaan

Berdasarkan hasil penelitian yang terlampir, diperoleh rata-rata presentase kebutuhan aspek penghargaan oleh masing-masing responden sebesar 53,95% hasil tersebut termasuk dalam kriteria tinggi. Ditinjau dari faktor kebutuhan aspek penghargaan masing-masing responden hasil yang diperoleh dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

No.	Kriteria	Jumlah	Presentase (%)
1.	Sangat Tinggi	7	7%
2.	Tinggi	48	48%
3.	Cukup Tinggi	45	45%
4.	Rendah	0	0
5.	Total	100	100%

Tabel 4.8 Distribusi Kebutuhan Aspek Penghargaan Pengunjung dalam Berolahraga. (Sumber: Data Penelitian, 2019)

Lebih jelasnya data tentang kebutuhan aspek penghargaan masing-masing responden pada tabel di atas dapat disajikan secara grafis pada grafik berikut:



Gambar 4.10 Distribusi Kebutuhan Aspek Penghargaan Pengunjung dalam Berolahraga. (Sumber: Data Penelitian, 2019)

Berdasarkan gambar 4.10 terlihat bahwa sebagian masyarakat sebesar 7% memiliki indikator kebutuhan aspek penghargaan dalam berolahraga yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi, 48% termasuk dalam kriteria tinggi dan 45% termasuk dalam kriteria cukup tinggi. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum indikator kebutuhan aspek penghargaan pengunjung dalam berolahraga sangat tinggi. Dapat dilihat secara nyata tingginya faktor kebutuhan aspek penghargaan ini dilihat dari tujuan beberapa pengunjung yang berolahraga antara lain untuk lebih dikenal dan dipuji oleh orang lain disekitarnya.

5. Kebutuhan Sosial

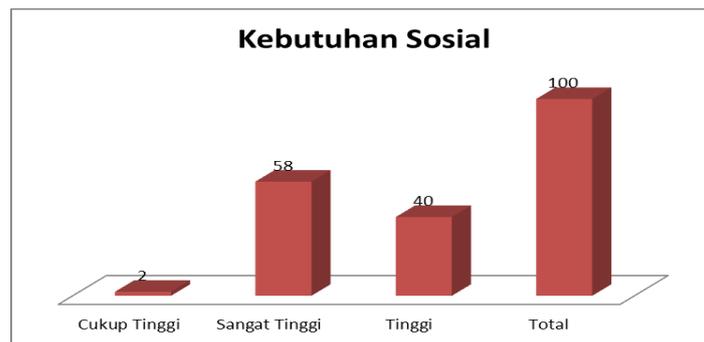
Berdasarkan hasil penelitian yang terlampir, diperoleh rata-rata presentase kebutuhan sosial oleh masing-masing responden sebesar 80,45% hasil tersebut termasuk dalam kriteria tinggi. Ditinjau dari faktor kebutuhan sosial masing-masing responden hasil yang diperoleh dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

No.	Kriteria	Jumlah	Presentase (%)
1.	Sangat Tinggi	58	58%
2.	Tinggi	40	40%
3.	Cukup Tinggi	2	2%
4.	Rendah	0	0
5.	Total	100	100%

Tabel 4.9 Distribusi Kebutuhan Sosial Pengunjung dalam Berolahraga.

(Sumber: Data Penelitian, 2019)

Lebih jelasnya data tentang kebutuhan sosial masing-masing responden pada tabel di atas dapat disajikan secara grafis pada grafik berikut:

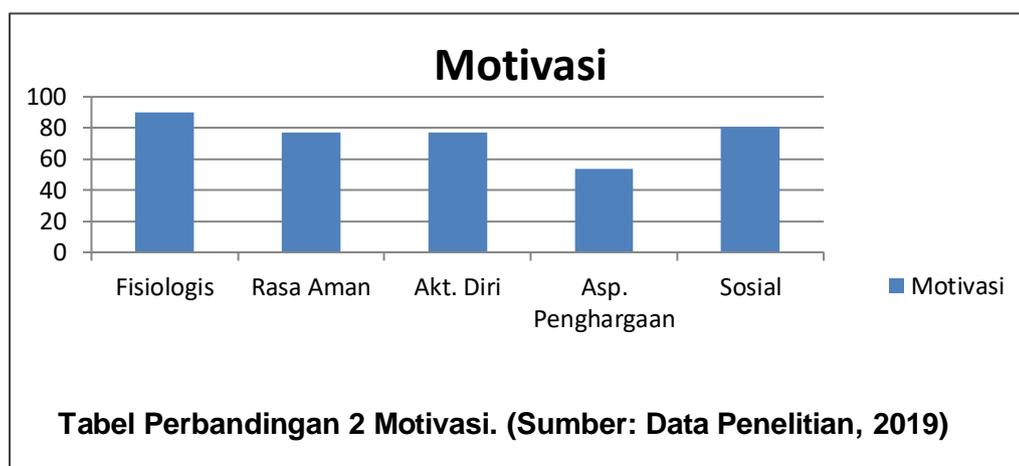


Gambar 4.11 Distribusi Kebutuhan Sosial Pengunjung dalam Berolahraga. (Sumber: Data Penelitian, 2019)

Berdasarkan gambar 4.11 terlihat bahwa sebagian masyarakat sebesar 58% memiliki indikator kebutuhan sosial dalam berolahraga yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi, 40% termasuk dalam kriteria tinggi dan 2% termasuk dalam kriteria cukup tinggi. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum indikator kebutuhan sosial pengunjung dalam berolahraga sangat tinggi.

Tingginya faktor kebutuhan sosial pengunjung ini dapat dilihat dari banyaknya pengunjung yang berolahraga di GOR Tri Lomba Juang sebagai salah satu cara atau media untuk menambah teman dan bebas mengekspresikan potensi maupun emosinya misalnya dengan mengikuti salah satu komunitas yang terdapat disana.

Berikut adalah table perbandingan hasil dari minat pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang dari masing-masing indikator



Kesimpulan dari motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang dari ke 5 dasar kebutuhan yang dikemukakan Maslow, presentase tertinggi dalam memicu motivasi masyarakat dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang yaitu kebutuhan fisiologis sebesar 89,93%.

Hal ini dikarenakan, kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan manusia yang paling dasar, yaitu meliputi kebutuhan makanan, pakaian tempat tinggal untuk mempertahankan hidupnya. Dalam penelitian ini kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan untuk memelihara kesehatan. Pengunjung sangat termotivasi untuk berolahraga demi menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh serta agar terhindar dari bermacam-macam penyakit yang dapat dengan mudah menyerang orang yang kurang bergerak aktif dengan rutin berolahraga.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasar dari data hasil penelitian dan hasil pembahasan maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Minat pengunjung dalam berolahraga di GOR TLJ dari ketiga indikator minat presentase tertinggi yang memicu timbulnya minat yaitu indikator kemauan dan lingkungan sebesar 88,5%, hal ini karena pengunjung berolahraga dengan sungguh-sungguh atas kemauan diri sendiri, tanpa adanya paksaan maupun tuntutan dari orang lain.
2. Motivasi pengunjung dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang dari kelima indikator dasar kebutuhan yang dikemukakan Maslow, presentase tertinggi dalam memicu motivasi masyarakat dalam berolahraga di GOR Tri Lomba Juang yaitu kebutuhan fisiologis sebesar 89,93%. Sangat tingginya faktor kebutuhan fisiologis ini meliputi tingginya motivasi dan kebutuhan pengunjung untuk berolahraga demi menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh agar terhindar dari bermacam-macam penyakit yang dapat dengan mudah menyerang orang yang kurang bergerak aktif dengan rutin berolahraga

5.2 Saran

Karena tingginya minat dan motivasi pengunjung untuk berolahraga di GOR Tri Lomba Juang, hal yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Kota Semarang khususnya agar senantiasa meningkatkan kualitas sarana dan prasarana olahraga GOR Tri Lomba Juang Semarang.

2. Bagi masyarakat, untuk senantiasa selalu berpartisipasi menjaga kebersihan lingkungan GOR Tri Lomba Juang Semarang yang telah tercipta dengan baik untuk meningkatkan kualitas fasilitas yang sudah disediakan oleh Pemerintah.
3. Bagi pengelola, semoga senantiasa secara rutin mengecek kondisi dan kelengkapan lapangan sesuai dengan SOP yang berlaku, sehingga apabila ada kesalahan atau kekuranganengkapan peralatan ataupun fasilitas di lapangan bisa diketahui dengan cepat, sehingga membuat pengunjung semakin tertarik untuk berolahraga di GOR Tri Lomba Juang

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. K., Achnes, S., & Detmuliati, A. (2014). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pengunjung di Objek Wisata Riau Fantasi Labersa Water & Themepark (*Doctoral dissertation, Riau University*).
- Aprilia, F. (2015). Pengaruh Word Of Mouth Terhadap Minat Berkunjung Serta Dampaknya Pada Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Tempat Wisata "Jawa Timur Park 2" Kota Batu). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 24(1).
- Arifin, V. S. M. (2015). Survei Minat Masyarakat Untuk Melakukan Aktivitas Olahraga Di Gor Tri Lomba Juang Semarang Tahun 2015 (*Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang*).
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan penabur*, 7(10), 11-21.
- Bimo Walgito.1992.*Pengantar Psikologi Umum*.Yogyakarta: Andy Offset
- Biyatmi, B., Sudarmi, S., & Zulkarnain, Z. (2012). Deskripsi Motivasi Wisatawan yang Berkunjung ke Objek Wisata tabek Indah. *Jurnal Penelitian Geografi*, 1(1).
- Sayangbatti, D. P., & Baiquni, M. (2013). Motivasi dan Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Kembali di Kota Wisata Batu. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5(2), 126-136.
- Chris Carmichael.2003.*Bugar dengan Bersepeda*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Depdiknas.2008.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka
- Dewa Ketut.1998.*Bimbingan Belajar dan Konseling*.Jakarta: PT Bina Aksara
- Ekawati, A. (2014). Pengaruh Motivasi dan Minat terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII di SMPN 13 Banjarmasin.
- Firdaus, M., & Kurniawan, W. P. (2019). Survei Minat Dan Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi Melalui Program Car Free Day Di Kota Kediri. (*Penjaskesrek, Un PGRI Kediri*)

- Gani, A. (2019). Minat Pengunjung Taman Mini Indonesia Indah untuk Mengunjungi Museum Olahraga. *Jurnal Olahraga Rekreasi*, 1(1), 145-149.
- Hamzah B. Uno. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harun, H. (2006). Minat, motivasi dan kemahiran mengajar guru pelatih. *Jurnal Pendidikan Malaysia (Malaysian Journal of Education)*, 31, 83-96.
- Haryono, S. (2013). Minat dan Bakat Olahraga Siswa SD dan SMP di Kabupaten Demak Tahun 2014. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(2).
- Hutagalung, I. P. (2016). Tingkat Motivasi Wisatawan Domestik Pada Arung Jeram Exploresumatera Desa Namo Sira-Sira Kecamatan Sei Binge Kabupaten Langkat Tahun 2015 (*Doctoral dissertation, UNIMED*).
- Kamajaya, I. G. O., & Kamajaya, I. G. O. (2014). Gelanggang Remaja di Kabupaten Badung (*Doctoral dissertation, Universitas Udayana*).
- Kasriman, K. Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi melalui Program Car Free Day di Jakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(2), 72-78.
- Keliwar, S., & Nurcahyo, A. (2015). Motivasi dan Persepsi Pengunjung terhadap Obyek Wisata Desa Budaya Pampang di Samarinda. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 12(2).
- Kusuma, B. A. (2016). Survei Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi Akhir Pekan di Alun-Alun Wonosobo. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 5(2), 67-73
- Max Darsono. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Moh. Uzer Usman. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Mouissi, F., & Hofmeister, M. (2017). The Association Between Physical Self Concept, Sport and Gender In Algerian Adolescents. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 6(2), 92-97.
- Muhadir, M. (2019). Survei Minat Berolahraga Masyarakat Kota Makassar di Taman Pakui Sayang (*Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar*).
- Muhibbin Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Mutohir T. C. 2011. *Berkarakter dengan Berolahraga*. Surabaya: Java Pustaka Group

- Natalia, L. (2010). Analisis faktor persepsi yang mempengaruhi minat konsumen untuk berbelanja pada giant hypermarket bekasi. *Jurnal Skripsi Jurusan Manajemen*.
- Oemar Hamalik.1990.*Psikologi Belajar dan Mengajar*.Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Pangestuti, W., & Raharjo, A. (2017). Survei Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Aktivitas Permainan Tradisional (Tunagrahita). *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 6(1), 73-78.
- Pratiwi, F. K. J. (2016). Hubungan Minat dan Motivasi dengan Keterampilan Futsal Remaja Putri di Bandar Lampung.
- Putri, D. T. N., & Isnani, G. (2015). Pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen)*, 1(2), 118-124.
- Ramadhan, A. H. (2015). Pengaruh City Branding Terhadap Minat Berkunjung Serta Dampaknya Pada Keputusan Berkunjung (Survei Pada Wisatawan Kota Surabaya 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 28(2).
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (Jpmanper)*, 2(2), 188-201.
- Romadhon, S. A., & Rustiadi, T. (2016). Motivasi dan Minat Masyarakat Dalam Berolahraga Sepeda di Kota Semarang. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 5(1), 24-28.
- Rusmiati, R. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL FATTAH Sumbermulyo. *Utility*, 1(1), 21-36.
- Rusmiati. 2017. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL FATTAH Sumbermulyo*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi Volume 1, No. 1, Februari 2017: Page 21-36
- Saputro, N. A. (2014). Minat Dan Motivasi Kegemaran Olahraga Terhadap Hasil Tes Pemanduan Bakat Sport Search. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 3(10).
- Saputro, N. A. (2014). Minat Dan Motivasi Kegemaran Olahraga Terhadap Hasil Tes Pemanduan Bakat Sport Search. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 3(10).

- Sardiman A.M, 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman A.M.2010.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Satriawan, D. (2015). Survei Minat Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Sebagai Tempat Berolahraga Di Kota Salatiga Tahun 2013. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(3).
- Satriawan, D. (2015). Survei Minat Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Sebagai Tempat Berolahraga Di Kota Salatiga Tahun 2013. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(3).
- Sayangbatti, D. P., & Baiquni, M. (2013). Motivasi dan Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Kembali di Kota Wisata Batu. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5(2), 126-136.
- Setiawan, I. (2019). The Effect of Aerobic Exercise Models and Sports Motivation on Decreasing the Body Fat Procentage. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 8(2), 67-71.
- Sirait, D. H. M. (2017). Survei Minat Masyarakat Untuk Menggunakan Fasilitas Olahraga Di Universitas Negeri Medan Tahun 2017 (*Doctoral dissertation, UNIMED*).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sofyan Wirawan, M. O. H. A. M. M. A. D. (2016). Motivasi Masyarakat Terhadap Olahraga Futsal. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 4(3).
- Subangkit, D. (2013). Redesain Gor Tri Lombajuang Sebagai Pusat Olahraga Rekreatif Di Semarang (*Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada*).
- Subarkah, C. F. (2017). Minat dan Motif Siswi Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Futsal di Kota Bandung. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 10(2), 33-42.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamaran.2002.*Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

- Toineno, A. R. (2018). Pengaruh Daya Tarik Stadion Sepakbola Dan Akomodasi/Fasilitas Terhadap Minat Wisatawan Di Stadion Maguwoharjo Sleman. *Journal of Tourism and Economic*, 1(1).
- Trisnawati, N., & Idaman, N. (2019). Motivasi Pengunjung Mengunjungi Museum di Kawasan Kota Tua Jakarta. *Ikra-Ith Ekonomika*, 2(1), 125-136.
- Wulansari, D. A., Kristiyanto, A., & Doewes, M. (2017, November). Identifikasi Minat Dan Bakat Olahraga Di Surakarta (Studi Perbandingan Minat Dan Bakat Olahraga Pada Siswa Kelas Vii Smp Muhammadiyah Se-Surakarta Usia 12–13 Tahun Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Tipe Tubuh). *Seminar Nasional Pendidikan Olahraga* (Vol. 1, No. 1, pp. 359-365).

Lampiran.1 Form Usulan Topik



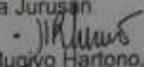
Formulir Usulan Topik Skripsi
 FM-1-AKD-24/rev.00
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

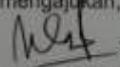
Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Inanda Rizka Nandika
 NIM : 6101415051
 Jurusan : Jasmani Kes. & Rekreasi
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Topik : Survei Minat Pengunjung dan Kelayakan Fasilitas Dalam Berolahraga di Tri Lomba Juang

*ada dapat diteliti
 Pembimbing:
 Dr. Tommy Sempito*

*21/3/2019
 Hm*

Menyetujui
 Ketua Jurusan

 Dr. Mugiyo Hartono, M.Pd.
 NIP. 196109031988031002

Semarang, 20 Maret 2019
 Yang mengajukan,

 Inanda Rizka Nandika
 NIM. 6101415051



Lampiran.2 SK Dosen Pembimbing


UNNES
KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 Nomor: . /UN37.1.6/EP/2019
 Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
 2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
 3. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
 4. SK Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 25 Juni 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada
 Nama : Dr. Tommy Soenyoto, S.Pd, M.Pd.
 NIP : 197703032006041003
 Pangkat/Golongan : III/b
 Jabatan Akademik : Asisten Ahli
 Sebagai Pembimbing
 Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
 Nama : Inanda Rizka Nandika
 NIM : 6101415051
 Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR
 Topik : Survei Minat Pengunjung dan Kelayakan Fasilitas Dalam Berolahraga di Tri Lomba Juang

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
 1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Peninggal


 DITETAPKAN DI SEMARANG
 PADA TANGGAL 27 Juni 2019
 DEKAN
 Prof. Dr. Tej Sisyah Rahayu, M.Pd
 NIP. 196103201984032001

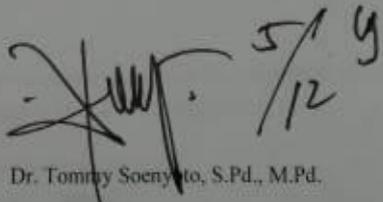

 6101415051
 FM-01-AKD-26/Rev. 00

Lampiran.3 Pengesahan Proposal Skripsi

PENGESAHAN

Proposal skripsi yang berjudul :
Minat dan Motivasi Pengunjung dalam Berolahraga di GOR Tri Lomba Juang

Nama : Inanda Rizka Nandika
NIM : 6101415051
Jurusan/prodi : PJKR
Telah disahkan dan disetujui pada tanggal.....oleh :

Ketua Jurusan PJKR	Pembimbing
	
Dr. Rumini, S.Pd., M.Pd.	Dr. Tommy Soenyoto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1970 0223 1995 12 2001	NIP. 1977 0303 2006 04 1003

5/12/19

Lampiran.4 Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/550/UN37.1.6/LT/2020 13 Januari 2020
 Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala UPTD Gelanggang Olahraga
 Jl. Taman Majapahit Telp. (024) 6720256, 6720257, 6720294, 6722250 - 50192

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Inanda Rizka Nandika
NIM	: 6101415051
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Minat dan Motivasi Pengonjung dalam Berolahraga di Goe Tri Lomba Juang

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 20- 22 Desember 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.


 Akademik,
 Prof. Dr. H. Azam, M.Kes
 NIP. 197561192001121001

Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Lampiran.5 Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Observasi : ke - 1
Hari : Kamis
Tanggal : 28 November 2019

Sore sekitar pukul 15.30 WIB peneliti berkunjung ke GOR Tri Lomba Juang, saat itu cuaca sedang mendung dan belum terlalu ramai oleh pengunjung. Peneliti dan teman peneliti duduk terlebih dahulu didepan area masuk lapangan atletik dengan melihat suasana GOR. Setelah kurang lebih 10 menit peneliti duduk, peneliti lalu masuk lapangan atletik melihat kondisi di dalam lapangan. Peneliti duduk dahulu di tribun lapangan, melihat ada lapangan apa saja yang terdapat di lapangan atletik ini, ternyata memang bagus kondisinya, lintasan atletik, lapangan basket *3 on 3*, arena *skateboard*, papan *wall climbing*, arena tolak peluru, dll. Setelah itu peneliti pindah melihat lapangan badminton, lapangannya juga masih bagus, terdapat 4 lapangan, dan peneliti melanjutkan melihat lapangan tenis, peneliti juga duduk di tribun lapangan tenis, memang kondisinya juga masih bagus. Tidak terasa sudah pukul 17.30 WIB, akhirnya peneliti langsung bergegas untuk pulang.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : ke - 2
Hari : Selasa
Tanggal : 04 Desember 2019

Peneliti sampai di GOR Tri Lomba Juang sekitar pukul 16.00 WIB, cuaca cerah dan juga sudah banyak pengunjung GOR. Rata-rata memang didominasi oleh remaja, untuk dewasa dan lansia tidak begitu banyak. Pertama yang peneliti kunjungi memang lapangan atletik karena kebanyakan pengunjung memang ingin *jogging* dan olahraga lainnya yang ada di lapangan atletik. Ada juga yang hanya sekedar menonton di tribun lapangan atletik. Lapangan basket *3 on 3* lumayan banyak digunakan oleh remaja. Untuk lapangan *skateboard* waktu itu kosong tidak ada yang memakai. Lumayan lama peneliti di lapangan atletik, peneliti pindah keatas untuk ke lapangan badminton, dan sebelum sampai di lapangan badminton, ada beberapa remaja yang sedang latihan *dance* dan juga seperti club *dance* juga. Setelah itu peneliti melanjutkan masuk ke lapangan badminton, kebanyakan pengguna lapangan ini adalah dewasa sampai lansia, untuk remajanya hanya sedikit. Setelah itu peneliti menuju lapangan tenis, peneliti melihat hanya beberapa lapangan yang dipakai, dan sepertinya itu *club* untuk anak-anak. Karena sudah pukul 17.30 WIB peneliti memutuskan untuk pulang.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : ke - 3
Hari : Jumat
Tanggal : 06 Desember 2019

Pagi itu sekitar pukul 09.00 WIB peneliti tiba di GOR Tri Lomba Juang, dan masuk keruang pengelola GOR bermaksud untuk meminta izin untuk penelitian di GOR Tri Lomba Juang. Disitu peneliti bertemu dengan Bapak Sugeng bagian Humas, beliau sangat ramah menyambut peneliti, peneliti pun menyampaikan maksud kedatangan peneliti untuk melakukan penelitian. Beliau menerima surat peneliti dan bilang kepada peneliti bahwa surat izin penelitian itu akan disampaikan ke atasan beliau dulu, dan peneliti dimintai nomer HP untuk mengabari peneliti apabila ada sesuatu hal yang berkaitan dengan izin penelitian peneliti, misalkan GOR sedang ada kegiatan atau lain sebagainya. Tapi akhirnya GOR tidak sedang ada kegiatan pas waktu peneliti melakukan penelitian.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : ke - 4
Hari : Jumat
Tanggal : 20 Desember 2019

Peneliti sampai dengan beberapa teman peneliti sekitar pukul 15.30 WIB lalu menyiapkan kuesioner dan *bolpoint* untuk melakukan penelitian peneliti. Kuesioner peneliti bagi beberapa teman peneliti dengan tujuan agar lebih cepat untuk mendapatkan banyak responden. Pertama peneliti dan teman peneliti membagikan kuesioner di depan pintu masuk lapangan atletik karena banyak yang duduk disana, setelah semua mengisi kuesioner lalu peneliti melanjutkan masuk ke lapangan atletik, karena pengunjung terbanyak memang berada di lapangan atletik. Peneliti dan teman peneliti membagikan kuesioner kepada pengunjung yang sedang duduk atau beristirahat di samping lapangan dan di tribun. Setelah peneliti rasa cukup, peneliti pindah ke lapangan badminton, lalu peneliti membagikan kuesioner, rata-rata pengguna lapangan badminton memang bapak-bapak dari dewasa sampai lansia. Setelah peneliti rasa cukup peneliti pindah ke lapangan tenis, namun ternyata lapangannya kosong, karena siang hujan jadi lapangan masih ada genangan air dan tidak bisa dipakai untuk latihan. Lalu peneliti pindah ke remaja yang sedang berlatih *dance*, dan memberikan kuesioner peneliti. Setelah selesai peneliti turun dan berkumpul dengan teman peneliti untuk mengumpulkan kuesioner yang telah diisi. Karena sudah pukul 17.30 WIB dan kuesioner yang diisi sudah lumayan banyak, peneliti memutuskan untuk pulang dan dilanjutkan hari berikutnya.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : ke - 5
Hari : Sabtu
Tanggal : 21 Desember 2019

Sore itu peneliti sampai sekitar jam 15.30 WIB dan melanjutkan penelitian kemarin. Seperti kemarin, membagikan kuesioner kepada responden dimulai dari sebelum pintu masuk lapangan atletik. Setelah dirasa cukup, peneliti melanjutkan masuk ke lapangan atletik, dan membagikan kuesioner kepada responden yang sedang duduk dipinggir lapangan dan yang sedang duduk di tribun. Setelah dirasa cukup, peneliti melanjutkan untuk ke lapangan badminton, peneliti membagi kuesioner kepada responden yang sedang beristirahat. Setelah itu, peneliti membagikan ke beberapa remaja yang sedang latihan *dance*. Kemudian setelah selesai diisi, peneliti menghitung kuesioner yang telah diisi, dan ternyata sudah 100 kuesioner yang diisi. Karena sudah merasa cukup dengan data yang dimiliki, peneliti pun memutuskan untuk mengakhiri pengambilan data ini dan kembali pulang.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : ke - 7
Hari : **Senin dan Selasa**
Tanggal : **03 dan 04 Desember 2019**

Hari senin peneliti dihubungi oleh pengelola GOR Tri Lomba Juang, bahwa jika peneliti meminta surat balasan, maka surat izin penelitian harus diganti kepadanya, karena pihak pengelola tidak berwenang untuk membuat surat balasan penelitian, yang berwenang membuat surat balasan penelitian adalah UPTD. Setelah surat disampaikan ke UPTD, pihak pengelola pun memberitahu bahwa kepala UPTD ingin peneliti datang ke kantor Tri Lomba Juang untuk bertemu.

Selasa pagi peneliti datang untuk bertemu dengan kepala UPTD, beliau sangat ramah menyambut peneliti, lalu menjelaskan bahwa yang berwenang membuat surat balasan penelitian adalah UPTD, dan meminta peneliti untuk membuat surat yang baru dengan surat ditujukan untuk UPTD. Beliau juga memberitahu jika nanti surat yang baru sudah jadi, bisa dititipkan di pengelola GOR Tri Lomba Juang, tidak perlu dibawa ke kantor UPTD.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : ke - 8
Hari : Jumat dan Senin
Tanggal : 10 dan 13 Januari 2019

Setelah surat izin penelitian yang baru sudah jadi, Hari Jumat pagi pukul 09.00 WIB peneliti datang ke kantor Tri Lomba Juang bertemu dengan pengelola GOR yaitu Bapak Sugeng, peneliti memberikan surat yang baru. Bapak Sugeng memberitahu bahwa surat itu diterima dan akan diberikan ke TU kantor GOR Tri Lomba Juang, dan akan menghubungi peneliti jika surat balasan sudah jadi.

Hari Senin pukul 08.00 WIB Bapak Sugeng menghubungi peneliti bahwa surat balasan sudah jadi dan meminta peneliti untuk mengambil surat balasan tersebut. Sekitar pukul 10.00 WIB peneliti sampai di kantor GOR Tri Lomba Juang dan bertemu dengan Bapak Sugeng. Setelah itu peneliti berpamitan dan tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada pengelola GOR Tri Lomba Juang khususnya Bapak Sugeng karena peneliti banyak meminta tolong kepada beliau dan berkenan untuk menghubungi peneliti terkait dengan surat izin dan surat balasan.

Lampiran.6 Surat Balasan Penelitian


PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
UPTD GELANGGANG OLAAHRAGA
Jl. Taman Majapahit No. 1 Telp. (024) 6720256, 6720257, 6720294, 6722250
Fax. (024) 6730655 Semarang - 50192

Nomor : 030/024/2020
Lamp :
Hal : Permohonan Ijin Penelitian di GOR Tri Lomba Juang

Semarang, 30 Januari 2020

Yth :
Sdr. Inanda Rizka Nandika
Mahasiswa PIKR Unnes
Di- Semarang

1. Dasar : Surat dari Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Nomor: B/550/UN37.1.6/LT/2020, tanggal 13 Januari 2020, perihal Permohonan Ijin Penelitian di GOR Tri Lomba Juang.

2. Dengan ini pada prinsipnya kami menyetujui Permohonan Ijin Penelitian di GOR Tri Lomba Juang yang diselenggarakan pada/atas nama :

Nama : Inanda Rizka Nandika
NIM : 6101415051
Program studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, SI
Semester : Gasal, Tahun akademik 2019/2020
Judul : Minat dan Motivasi Pengunjung dalam Berolahraga di GOR Tri Lomba Juang Semarang
Alokasi waktu : 20-22 Desember 2019

Dengan kewajiban menjaga keamanan dan kebersihan serta sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ka. UPTD Gelanggang Olahraga
Kota Semarang

Yetti Suljanti, SE

Lampiran.7 Peta Lokasi Penelitian



Lampiran.8 Jadwal Kegiatan

No.	Tanggal	Waktu	Keterangan
1.	08 Desember 2019	15.00 – 17.00	Observasi tempat penelitian
2.	12 Desember 2019	10.00 - 10.30	Menyerahkan surat izin penelitian kepada pengelola GOR Tri Lomba Juang
3.	20 Desember s.d 22 Desember 2019	15.00 – 17.30	Pengambilan data penelitian
4.	26 Desember 2019	10.00 -10.30	Meminta surat balikan penelitian
5.	13 Januari 2020	10.30 – 11.00	Bertemu kepala UPTD meminta surat balikan penelitian
6.	16 Januari 2020	10.00 – 10.30	Menyerahkan surat izin penelitian ke UPTD melalui pengelola GOR Tri Lomba Juang

Lampiran.9 Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
Minat Pengunjung dalam Berolahraga	Minat	1.) Sikap	1. Adanya aktivitas	1, 2
			2. Adanya perhatian	3, 4
		2.) Ketertarikan	1. Perasaan lebih suka	5
			2. Ketertarikan	6, 7
		3.) Kemampuan dan Lingkungan	1. Usaha dan kemauan belajar	8, 9
			2. Masyarakat sekitar	10
Motivasi Pengunjung dalam Berolahraga	Motivasi	1.) Kebutuhan Fisiologis	1. Faktor kesehatan	11, 12
			2. Mengurangi berat badan	13, 16
			1. Kebugaran	14, 15, 17
		2.) Kebutuhan Rasa Aman	1. Untuk refreshing	18, 19
			2. Senang	20, 21
			3. Dapat menyalurkan emosi	22, 23
		3.) Kebutuhan Aktualisasi Diri	1. Kerjasama dalam kelompok	24, 25
			2. Meningkatkan relasi dengan pihak yang dibutuhkan	26, 27
			3. Kebutuhan bergabung dengan teman-temannya	28, 29
		4.) Kebutuhan Aspek Penghargaan	1. Kebutuhan akan <i>prestise</i>	30, 31
			2. Kebutuhan untuk berhasil	32, 33
			3. Kebutuhan untuk dihormati orang lain	34
		5.) Kebutuhan Sosial	1. Mengembangkan diri	35, 36
			2. Lebih leluasa bergerak	37, 38
			3. Menyalurkan hobi	39

Lampiran.10 Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN
MINAT DAN MOTIVASI PENGUNJUNG DALAM BEROLAHRAGA DI
GOR TRI LOMBA JUANG

Angket yang disebar dalam pengambilan uji data

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Pernyataan ini berupa check list, dimohon mengisi jawaban pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah sesuai dengan apa yang anda alami saat ini dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban pada tabel yang disediakan.
3. Angket ini bersifat konsumsi pribadi sehingga tidak terkait dengan pekerjaan, keluarga, ataupun hal-hal yang sifatnya merugikan bagi responden.

C. KETERANGAN ALTERNATIF JAWABAN :

- | | | |
|----|-----------------|-----------|
| SS | : Sangat Setuju | (Nilai 4) |
| S | : Setuju | (Nilai 3) |
| KS | : Kurang Setuju | (Nilai 2) |
| TS | : Tidak Setuju | (Nilai 1) |

D. DAFTAR PERNYATAAN

1. Minat Pengunjung dalam Berolahraga

No.	Pernyataan	Jawaban / Jumlah Skor			
		SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)
Sikap					
1.	Setiap hari Minggu saya berolahraga di GOR TLJ				
2.	Saya rutin berolahraga di GOR TLJ				
3.	Saya berolahraga disini karena melihat orang lain berolahraga di GOR TLJ				
4.	Berolahraga membuat saya lebih aktif dan enerjik				
Ketertarikan					
5.	Saya senang berolahraga di TLJ karena selain berolahraga juga bisa menambah teman				
6.	Saya senang berolahraga di TLJ karena terdapat lapangan olahraga yang saya gemari				
7.	Dengan berolahraga saya merasa lebih sehat dan bugar				
Kemauan dan Lingkungan					

8.	Saya berolahraga dengan sungguh-sungguh				
9.	Dengan berolahraga saya dapat melatih daya ingat saya dengan baik				
10.	Saya berolahraga atas dasar diri saya sendiri				

2. Motivasi Pengunjung dalam Berolahraga

No.	Pernyataan	Jawaban/ Jumlah Skor			
		SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)
a. Kebutuhan Fisiologis					
11.	Berolahraga merupakan kegiatan yang menyehatkan				
12.	Berolahraga melatih otak secara signifikan dan positif				
13.	Berolahraga dengan rutin dapat membuat tubuh menjadi lebih ideal				
14.	Ada dampak secara signifikan pada kebugaran dengan berolahraga				
15.	Berolahraga dapat meningkatkan				

	kerja jantung dan paru-paru				
16.	Berolahraga dapat membentuk tubuh dan memperbaiki penampilan				
17.	Ada dampak signifikan pada kebugaran setelah berolahraga				
b. Kebutuhan Rasa Aman					
18.	Saya berolahraga karena ingin refreshing				
19.	Berolahraga adalah cara saya untuk menghilangkan kejenuhan				
20.	Saya berolahraga adalah sebagai bentuk alternatif rekreasi				
21.	Saya berolahraga untuk mengisi waktu luang dan hiburan				
22.	Dengan berolahraga pikiran dan tubuh menjadi rileks				
23.	Saya berolahraga karena ingin menyalurkan emosi				
c. Kebutuhan Aktualisasi Diri					

24.	Saya berolahraga karena ingin bersosialisasi				
25.	Saya berolahraga karena kegiatan kelompok				
26.	Saya berolahraga karena ingin menambah komunitas				
27.	Berolahraga dapat membuka wawasan dengan masyarakat sekitar				
28.	Saya berolahraga karena ingin menambah banyak teman				
29.	Saya menjadi aktif beraktivitas karena lingkungan sekitar				
d. Kebutuhan Aspek Penghargaan					
30.	Dengan berolahraga saya menjadi lebih produktif				
31.	Saya berolahraga agar memperoleh penghargaan dari orang lain				
32.	Saya berolahraga agar terlihat selalu aktif				
33.	Saya berolahraga karena ingin				

	dianggap olahragawan				
34.	Saya berolahraga agar mendapat pujian dari orang sekitar				
e. Kebutuhan Sosial					
35.	Saya berolahraga karena menjadi kebanggaan diri sendiri				
36.	Dengan berolahraga rutin saya dapat menemukan bakat olahraga yang ada dalam diri saya				
37.	Saya berolahraga karena saya enerjik				
38.	Saya berolahraga karena dapat bebas bergerak dengan leluasa				
39.	Dengan berolahraga saya dapat dengan bebas berekspresi				

Semarang, 2019

.....

Lampiran.11 Daftar Nama Responden

No.	Nama Responden	Usia	JK
1.	Diana zumrotin	22	p
2.	Nike	19	p
3.	Rohim	22	l
4.	Sintia	17	p
5.	Puput Nurhayati	20	p
6.	M. Fajar Ma'ruf	15	l
7.	Nafis Mufadhal	16	l
8.	Aditya Gilang	22	l
9.	Irfan Lutfi	24	l
10.	Faisal Dwi M	15	l
11.	Romanandhi P.W	15	l
12.	Dhany Hanafi	38	l
13.	Amalia Ulfa	19	p
14.	Farisa Zulfa Alaira	18	p
15.	Simon Boyke Meha	22	l
16.	A. Robert	16	l
17.	Bahrul Hikam Almunjani	19	l
18.	Titus W.	44	l
19.	Sarni	48	p
20.	Wartomo	61	l
21.	Mudji Laksono	62	l
22.	Sutrisno	58	l
23.	Mudjiono	60	l
24.	Bing Condrowinoto	48	l
25.	Siwo	58	l
26.	Ngarbi	52	l
27.	Firdaus A.R. D	16	l
28.	Wahyu Hidayat	24	l
29.	Nadia Agustina	17	p
30.	Vitri Widyatun	15	p
31.	Ifatul Kharisatun Salma	22	p
32.	Bagus Tri Gunawan	17	l
33.	Riza Chandra W.	21	l
34.	Tegar Pambudhi	22	l
35.	Satria Mustika	16	L
36.	Ananda Fiqkri	15	l
37.	Rayna Raesita Maryam Rizal	20	p
38.	Arnia Noviana Sari	21	p

39.	Nurlayli Mufadillah	22	p
40.	Madhu	16	p
41.	Najwa Hanin E.S.	17	p
42.	M. Dwi Ardianto	27	l
43.	Rizki Angga S.	32	l
44.	Slamet Renaldi	17	l
45.	Chandra Putra Pradana	22	l
46.	Raul Bagus	19	l
47.	Febri Ardana	17	l
48.	Dimas Alfatir	18	l
49.	Khaida Dwi Handayani	24	p
50.	Soraya	15	p
51.	Arfia	16	p
52.	Shinta	16	p
53.	Lisia	16	P
54.	Saisa Maydzul D	16	P
55.	Rizki Nur H.	17	P
56.	Naila Izzatuddiana Dewi	17	P
57.	Filda	22	P
58.	Septri Wibowo	29	L
59.	Lucky Atho'ul A.	19	L
60.	I Made Widiastama	22	L
61.	Arkan Dafi	15	L
62.	Drs. Sigit Suroso	58	L
63.	Rudi Nugroho	25	L
64.	Sulistiyono	27	L
65.	AD Bagus Hari Wibowo	28	L
66.	Didik Jatmiko	30	L
67.	Setiawan Arifin	26	L
68.	Adhen Yusuf Wijaya	24	L
69.	Nasa Tri Danuarta	14	L
70.	Rundartik	39	P
71.	Sunoto	45	L
72.	Triyanto	59	L
73.	Lucky Nuryani	23	P
74.	Yulia Putri	25	P
75.	Pungky Damara	26	L
76.	Safira Firdausita	22	P
77.	Kurnia Sari	18	P
78.	Puji Lestari	30	P
79.	Tatag Priambada	33	L

80.	Eka Alka Fatahillah	16	L
81.	M. Khoirul Amin P.	17	L
82.	Faridul Muarif	20	L
83.	Valen Andrias	23	L
84.	Sumadi	58	L
85.	Pramusita	35	P
86.	Lailatun Hilmiyah	42	P
87.	Pieka	22	P
88.	Kenang Tunggal Galih L.	34	L
89.	Eva Yuliana	35	P
90.	Indra Eka Setiawan	34	L
91.	Windri Wulandari	37	P
92.	Jonas Paundra	15	L
93.	Zaeni	42	L
94.	Eko Prasetyo	45	L
95.	Siti Nila Wahyuni	30	P
96.	Hanim Maghfiroh	22	P
97.	Bi'rin Mutholi'atin	23	P
98.	Joko Umbarwanto	25	L
99.	Daliawan Saputra	22	L
100.	Diska Ayu Panca Ritsna	24	P

Lampiran.12 Jawaban Responden

ANGKET PENELITIAN

MINAT DAN MOTIVASI PENGUNJUNG DALAM BEROLAHRAGA DI GOR TRI

LOMBA JUANG

Angket yang disebar dalam pengambilan uji data

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : *Rikiangga Saputra*

2. Umur : *32 th*

3. Jenis kelamin : *laki-laki*

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Pertanyaan ini berupa check list, dimohon mengisi jawaban pada kolom yang telah disediakan.

2. Jawablah sesuai dengan apa yang anda alami saat ini dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban pada tabel yang disediakan.

3. Angket ini bersifat konsumsi pribadi sehingga tidak terkait dengan pekerjaan, keluarga, ataupun hal-hal yang sifatnya merugikan bagi responden.

C. KETERANGAN ALTERNATIF JAWABAN :

SS	: Sangat Setuju	(Nilai 4)
S	: Setuju	(Nilai 3)
KS	: Kurang Setuju	(Nilai 2)
TS	: Tidak Setuju	(Nilai 1)

D. DAFTAR PERNYATAAN

1. Minat Pengunjung dalam Berolahraga

No.	Pernyataan	Jawaban / Jumlah Skor			
		SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)
Sikap					
1.	Setiap hari Minggu saya berolahraga di GOR TLJ		✓		
2.	Saya rutin berolahraga di GOR TLJ			✓	
3.	Saya berolahraga disini karena melihat orang lain berolahraga di GOR TLJ			✓	
4.	Berolahraga membuat saya lebih aktif dan enerjik		✓		
Ketertarikan					
5.	Saya senang berolahraga di TLJ karena selain berolahraga juga bisa menambah teman		✓		
6.	Saya senang berolahraga di TLJ karena terdapat lapangan olahraga yang saya gemari		✓		
7.	Saya senang berolahraga di TLJ karena fasilitas olahraganya lengkap		✓		
Kemauan dan Lingkungan					
8.	Saya berolahraga dengan sungguh-sungguh agar selalu sehat		✓		
9.	Dengan berolahraga saya dapat melatih daya ingat saya dengan baik		✓		
10.	Saya berolahraga atas dasar diri saya sendiri		✓		

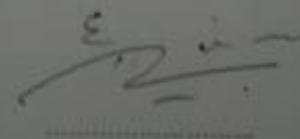
2. Motivasi Pengunjung dalam Berolahraga

No	Pernyataan	Jawaban/ Jumlah Skor			
		SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)
a. Kebutuhan Fisiologis					
11.	Berolahraga merupakan kegiatan yang menyehatkan	✓			
12.	Berolahraga melatih otak secara signifikan dan positif	✓			
13.	Berolahraga dengan rutin dapat membuat tubuh menjadi lebih ideal	✓			
14.	Ada dampak secara signifikan pada kebugaran dengan berolahraga	✓			
15.	Berolahraga dapat meningkatkan kerja jantung dan paru-paru	✓			
16.	Berolahraga dapat membentuk tubuh dan memperbaiki penampilan	✓			
17.	Ada dampak signifikan pada kebugaran setelah berolahraga	✓			
b. Kebutuhan Rasa Aman					
18.	Saya berolahraga karena ingin refreshing				✓
19.	Berolahraga adalah cara saya untuk menghilangkan kejenuhan	✓			
20.	Saya berolahraga adalah sebagai bentuk alternatif	✓			

	rekreasi				
21.	Saya berolahraga untuk mengisi waktu luang dan hiburan	✓			
22.	Dengan berolahraga pikiran dan tubuh menjadi rileks	✓			
23.	Saya berolahraga karena ingin menyalurkan emosi				✓
c. Kebutuhan Aktualisasi Diri					
24.	Saya berolahraga karena ingin bersosialisasi				✓
25.	Saya berolahraga karena kegiatan kelompok				✓
26.	Saya berolahraga karena ingin menambah komunitas				✓
27.	Berolahraga dapat membuka wawasan dengan masyarakat sekitar	✓			
28.	Saya berolahraga karena ingin menambah banyak teman	✓			
29.	Saya menjadi aktif beraktivitas karena lingkungan sekitar				✓
d. Kebutuhan Aspek Penghargaan					
30.	Dengan berolahraga saya menjadi lebih produktif	✓			
31.	Saya berolahraga agar memperoleh penghargaan dari orang lain				✓
32.	Saya berolahraga agar terlihat selalu aktif				✓
33.	Saya berolahraga karena ingin dianggap olahragawan				✓

34.	Saya berolahraga agar mendapat pujian dari orang sekitar			✓	
e. Kebutuhan Sosial					
35.	Saya berolahraga karena menjadi kebanggaan diri sendiri			✓	
36.	Dengan berolahraga rutin saya dapat menemukan bakat olahraga yang ada dalam diri saya		✓		
37.	Saya berolahraga karena saya enerjik		✓		
38.	Saya berolahraga karena dapat bebas bergerak dengan leluasa		✓		
39.	Dengan berolahraga saya dapat dengan bebas berekspresi			✓	

Semarang, 20 2019



.....

Lampiran 13. Hasil Kuesioner

Lampiran 12. Hasil Kuesioner																																								
Resp	Minat										Motivasi																													
	Sikap				Ketertarikan			Kemauan dan Lingkungan			Keb. Fisiologis						Keb.rasa aman				Aktualisasi diri					Aspek Penghargaan				Sosial										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
1	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	1	2	2	2	3	3	2	4	4	
2	2	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	1	2	1	1	3	3	2	3	4	4	
3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	1	2	1	1	2	3	2	4	4	
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	1	3	3	2	4	4	4		
5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	2	1	1	2	3	3	4	4		
6	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
7	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4	3
8	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	
9	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	3	
10	2	2	1	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4		
11	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	3	3	4	4		
12	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4		
13	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	1	2	2	2	4	3		
14	2	2	2	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	1	3	3	3	4	4		
15	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	1	3	1	1	2	2	2	3	1	3	1	3	3	2	3	1	2		

16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	1	2	1	1	4	3	2	4	2		
17	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4		
18	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	1	3	4	4	2	4	1	1	1	1	2	4	1	4	4		
19	2	3	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4			
20	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	4	4	
21	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	4	4	
22	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4		
23	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4			
24	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	4	4	
25	2	3	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4			
26	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4				
27	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	
28	3	2	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	2	1	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2		
29	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	4	1	3	1	1	3	3	2	3	3			
30	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	1	4	3	2	1	4		
31	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	
32	2	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	2	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	1	1	1	1	2	4	4	3	4		
33	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3		
34	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	
35	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	1	1	1	4	3	4	4	4	
36	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	4	4	3	4	4	4		
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	1	1	1	3	3	3	4	4
38	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	1	1	3	4	3	4	4	
39	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4		
40	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3		

41	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2											
42	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	1	1	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3		
43	3	2	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	3	3	3	4	4	1	4	1	3	3	3	1	4	4	4			
44	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
45	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4			
46	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
47	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	2	3	3	3		
48	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
49	1	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3		
50	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	1	4	4	4	4	4	4	
51	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2
52	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	3	3	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	
53	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	3	3	4	4	4	
54	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	1	1	1	3	3	4	4	3	3	4	1	1	3	4	4	4	4	4	
55	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
56	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	
57	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	
58	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	1	1	4	4	4	4	1	3	1	1	4	4	3	4	4	4	
59	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	
60	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	3	4	3	4	4	4	
61	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	
62	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
63	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	2	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	1	1	1	3	3	3	4	4	
65	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4

66	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4		
67	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	
68	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	1	3	3	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	1	1	3	3	3	1	3	
69	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	2	4	
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	
71	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	1	1	3	2	3	1	3	1	3	4	2	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	
72	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	1	1	2	3	3	1	3	
73	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	1	1	3	4	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	1	1	3	4	4	1	4	
74	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	2	4	3	3	2	3	
75	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	
76	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4
77	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	
79	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	2	4	
80	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	2	4	
81	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	
82	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	4	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	1	1	3	4	4	1	4	
83	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	2	4	
84	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	3	4	4	1	4		
85	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	2	4	
86	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	
87	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	
88	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	4	
89	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	4		
90	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	4	

91	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	4	4	2	4	
92	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	2	4
93	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	4	
94	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	4	
95	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	4	
96	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	4	
97	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	
98	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	4	
99	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	1	1	4	3	3	1	3	
100	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3		

Lampiran 14. Dokumentasi



4.12 Gambar Responden Mengisi Kuesioner
(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2019)



4.13 Gambar Responden Mengisi Kuesioner
(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2019)



4.14 Gambar Responden Mengisi Kuesioner

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2019)



4.15 Pengunjung lapangan bulutangkis yang rutin berlatih di GOR TLJ.

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2019)



4.16 Gambar Responden Mengisi Kuesioner
(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2019)



4.17 Gambar Tribun Atletik GOR Tri Lomba Juang
(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2019)



4.18 Gambar Lintasan Atletik GOR Tri Lomba Juang.

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2019)



4.19 Pengunjung anak-anak sedang berlatih Tenis lapangan.

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2019)



4.20 Pengunjung melakukan olahraga bulutangkis di GOR TLJ.

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2019)



4.21 Gambar Arena *Wall Climbing* Tri Lomba Juang

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2019)



4.22 Gambar Arena *Skateboard* Tri Lomba Juang.

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2019)



4.24 Gambar Arena Basket *3 on 3 (three on three)* Tri Lomba Juang

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2019)



4.25 Gambar arena *Gym GOR Tri Lomba Juang*.

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2019)



4.26 Pengunjung sedang melakukan aktivitas pemanasan sebelum berolahraga.

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2019)



4.27 Latihan rutin Pelatda di GOR Tri Lomba Juang.

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2019)



4.28 Latihan rutin grup dancer di GOR Tri Lomba Juang.

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2019)